PENGARUH KOMPETENSI GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA di MAN KOTA BATU

SKRIPSI

oleh:

Siti Maimunatuz Zahroh

NIM. 14110116

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH KOMPETENSI GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA di MAN KOTA BATU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat Guna Memenuhi Gelar Strata satu sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

oleh:

Siti Maimunatuz Zahroh

NIM. 14110116

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KOMPETENSI GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MAN KOTA BATU

SKRIPSI
dipersiapkan dan disusun oleh
Siti Maimunatuz Zahroh
(14110116)
telah di pertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 22 Mei 2019
Dinyatakan

LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Dr. Marno, M.Ag NIP. 19720822200212100	:
Sekertaris Sidang Dr. Hj. Suti'ah, M. Pd NIP. 196510061993032003	:
Pembimbing Dr. Hj. Suti'ah, M. Pd NIP. 196510061993032003	:
Penguji Utama Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd. I NIP. 197606162005011005	:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 196508171998031003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KOMPETENSI GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MAN KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh:

Siti Maimunatuz Zahroh
NIM. 14110116

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan Pada Tanggal 29 April 2019

Oleh Dosen Pembimbing

Dr. Sutiah, M. Pd
NIP. 196510061993032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822200212100

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Maimunatuz Zahroh Malang, 29 April 2019

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Maimunatuz Zahroh
NIM : 14110116
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. Sutiah, M. Pd
NIP. 19651006 199303 2 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan Ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 April 2019

Yang Membuat Pernyataan,

Siti Maimunatuz Zahroh
NIM. 14110116

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Robbil 'Aalamiin,

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Agamaku, Agama Islam semoga senantiasa berada di lubuk hati di dunia dan di akhirat, Amiin…
- Kedua orangtuaku, Bapak Sutardji dan Ibu Siti Nurul Hidayati tercinta, yang senantiasa mendoakan, mendidik, mendukung, menasehati, mengasuh, dan yang telah memberikan segala pengorbanan, tanpa keluh kesah dengan penuh sabar, kasih sayang, penuh keikhlasan.
- Kedua kakakku Siti Luthfiyah Musa'idah dan Supriyanto, serta adikku Wirda Elfin Najah yang selalu mendukung, menyemangati, dan mendo'akanku.
- Kedua keponakanku Ibnu Aqil Al-Khawarizmy dan Aqila Mar'a Safira yang selalu menjadi motivasi saya dalam menuntut ilmu dan segenap keluarga yang banyak berperan penting dalam hidup saya dan selalu memberi nasehat untuk kesuksesan saya.
- Sahabat-sahabat terbaikku (Efania Aulia M, Muhammad Fitran Akili, A'isyatur Ridlo, Nurus Syamsiyah, Miftakhul Ulum) dan segenap keluarga Wong Atom, serta teman-teman PAI angkatan 2014 terimakasih atas do'a, dukungan serta bantuanya dalam menyelesaikan karya sederhanaku ini.
- Para guru dan dosen, semoga ilmu yang telah engkau berikan menjadi ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat, Amiin….

Akhir kata, Skripsi ini saya persembahkan untuk kalian semua. Semoga dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Amiin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا...

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."[1]

(QS. Al-Baqarah:286)

[1] Al-Qur'an dan Terjemah, Departemen RI (Jakarta: Sygma, 2007)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas dan patut penulis ungkapkan selain rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahman-rahimNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis sederhana ini dengan judul "Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu".

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M. Ag dan Bapak Mujtahid, M. Ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Suti'ah, M. Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu selama masa kuliah.
6. Bapak Sudirman, S. Pd., M.M. selaku kepala MAN Kota Batu yang telah menerima dan memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Ani Nur Aisyah, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitan ini.
8. Seluruh teman-teman jurusan PAI angkatan 2014 yang banyak membantu selama kuliah dari awal hingga akhir perjuangan.
9. Seluruh pihak yang berpartisipasi membantu penulis baik dalam hal moral, spiritual, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan pada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat.

Akhirnya semoga penulisan laporan penelitian dan pengembangan ini dapat berguna bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 29 April 2019

Siti Maimunatuz Zahroh
14110116

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	Th	ه	=	H
خ	=	kh	ظ	=	Zh	و	=	W
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيْ = ay

أُوْ = û

إِيْ = î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

1.1 Originalitas Penelitian 8
1.2 Definisi Operasional 10
2.1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter 36
3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Guru Akidah Akhlak 48
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Karakter Siswa 53
3.3 Kriteria Skor Skala Likert 56
3.4 Pengkodean Data 62
3.5 Interval Kelas Instrumen Kompetensi Guru Akidah Akhlak 63
3.6 Interval Kelas Instrumen Karakter Siswa 64
4.1 Hasil Skor Instrumen Kompetensi Guru Akidah Akhlak 69
4.2 Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru Akidah Akhlak 71
4.3 Hasil Skor Instrumen Karakter Siswa 72
4.4 Distribusi Frekuensi Karakter Siswa 74
4.5 Data Validitas Instrumen Kompetensi Guru Akidah Akhlak 76
4.6 Data Validitas Instrumen Karakter Siswa 78
4.7 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Guru Akidah Akhlak 80
4.8 Hasil Uji Reliabilitas Karakter Siswa 80
4.9 Hasil Uji Normalitas 81
4.10 Hasil Uji Paired Sampel T Test 82
4.11 Hasil Uji F (ANOVA) 83
4.12 Hasil Uji R Square 84
4.13 Interpretasi Koefisien Korelasi 85
4.14 Hasil Uji R (Korelasi) 86
4.15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana 86
4.16 Hasil Uji Korelasi Pearson 88

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR DIAGRAM

4.1 Kompetensi Guru Akidah Akhlak 72
4.2 Karakter Siswa MAN Kota Batu 75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: RPP Perilaku Terpuji dalam Pergaulan Remaja 103
Lampiran 2: Instrumen Wawancara 107
Lampiran 3: Hasil Wawancara 108
Lampiran 4: Instrumen Angket Kompetensi Guru Akidah akhlak 111
Lampiran 5: Instrumen Angket Karakter Siswa MAN Kota Batu 114
Lampiran 6: Hasil Nilai Angket Kompetensi Guru Akidah Akhlak 117
Lampiran 7: Hasil Nilai Angket Karakter Siswa MAN Kota Batu 121
Lampiran 8: Distribusu Nilai r_{tabel} 125
Lampiran 9: Distribusi Nilai t_{tabel} 126
Lampiran 10: Distribusi Nilai F_{tabel} 128
Lampiran 11: Data Responden (Siswa MAN Kota Batu) 129
Lampiran 12: Data Uji Validitas 131
Lampiran 13: Dokumentasi Kegiatan 145

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

COVER ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **v**
SURAT PERNYATAAN ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xv**
ABSTRAK ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Hipotesis Penelitian 6
F. Ruang Lingkup Penelitian 6
G. Originalitas Penelitian 7
H. Definisi Operasional 10
I. Sistematika Pembahasan 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kompetensi Guru Akidah Akhlak 15
   1. Pengertian Kompetensi Guru 15
   2. Macam-Macam Kompetensi Guru Akidah Akhlak 16
   3. Guru Akidah Akhlak 24
B. Karakter Siswa 27
   1. Pengertian Pendidikan Karakter 27
   2. Metode Pembentukan Karakter 30
   3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter 35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa 41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 43
C. Variable Penelitian 44
D. Subjek Penelitian 45
E. Data & Sumber Data 46
F. Instrumen Penelitian 47
G. Teknik Pengumpulan Data 56
H. Uji Validitas & Reliabilitas 58
I. Analisis Data 61
J. Prosedur Penelitian 67

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 69
1. Kompetensi Guru Akidah Akhlak 69
2. Karakter Siswa MAN Kota Batu 72
B. Pengujian hipotesis 75
1. Uji validitas 75
2. Uji Reliabilitas 79
3. Uji Normalitas 81
4. Uji Paired Sample t Test 82
5. Uji F 83
6. Uji Koefisien Determinasi (R Square) 84
7. Uji Korelasi 85

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kompetensi Guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu 89
B. Karakter Siswa di MAN Kota Batu 91
C. Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu 92

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 96
B. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA 99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Zahroh, Siti Maimunatuz. 2019. *Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Man Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Hj. Suti'ah, M. Pd

Kata Kunci: *Kompetensi guru, Karakter siswa*

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru mengenai prilaku, pengetahuan, dan ketrampilan yang menjadikannya sebagai guru profesional. Kompetensi guru Akidah Akhlak menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi spiritual, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepemimpinan. Sedangkan karakter siswa berkaitan dengan akhlak, perilaku, dan moral yang membedakan siswa satu dengan yang lainnya.. Komponen karakter menurut Thomas Lickona terdiri dari *moral knowing, moral feeling, moral behavior.* Sedangkan faktor pembentukan karakter siswa terdiri dari faktor *Internal* dan *Eksternal.* Faktor *eksternal* salah satunya yaitu sekolah, dalam hal ini berkaitan dengan kompetensi guru Akidah Akhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan kompetensi guru Akidah Akhlak di MAN Kota Batu, 2) mendeskripsikan karakter siswa MAN Kota Batu, 3) mengetahui pengaruh kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan cara pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh.* Dalam penelitian ini melibatkan 90 siswa sebagai responden. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *quesioner* (angket).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi guru Akidah Akhlak berada pada kategori baik dengan prosentase sebesar 48%. 2) Karakter siswa MAN Kota Batu berada pada kategori baik dengan prosentase sebesar 47%. 3) terdapat pengaruh kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh hasil R sebesar 0.321 dan R Square 0.103. Artinya korelasi antara variable sebesar 0.321 dan pengaruh antar variable sebesar 10.3%. Jadi pada penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak , hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu. Dan pembentukan karakter siswa MAN Kota Batu didominasi oleh variabel atau faktor lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Zahroh, Siti Maimunatuz. 2019. *The Influence of the Competencies of Akidah Akhlak Teachers on the Formation of Student Characters in Man Batu city*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Science and Teaching, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Dr. Hj. Suti'ah, M. Pd

Keywords: *Teacher competency, Student character*

Teacher competency is the ability that must be possessed by the teacher regarding the behavior, knowledge, and skills to make a professional teacher. *Akidah Akhlak* teacher competency according to Minister of Religion Regulation Number 16 of 2010 consists of pedagogic competencies, personality competencies, spiritual competencies, professional competencies, social competencies, and leadership competencies. Meanwhile, the character of students is related to morals, behavior, and morals that distinguish students from one another. According to Thomas Lickona, the component of character consists of moral knowing, moral feeling, and moral behavior. While the character formation factor of students consists of internal and external factors. One of the external factors is the school, in this case, is related to the competence of Akidah Akhlak teachers.

This study aims to: 1) describe the competence of Akidah Akhlak teachers in MAN Batu City, 2) describing the character of students of MAN Batu City, 3) knowing the effect of the competence of Akidah Akhlak teachers on the formation of student character in MAN Batu City.

This study uses a quantitative approach to correlational research methods. While the sampling technique is using *non probability sampling* with sampling using *saturation sampling*. In this study involved 90 students as respondents. The research instrument used is the questionnaire.

The results of the study indicate that: 1) Akidah Akhlak teacher competencies are in a good category with a percentage of 48%. 2) The character of MAN Batu City students are in a good category with a percentage of 47%. 3) there is the influence of the Akidah Akhlak teacher competency on the formation of student character based on the results of the correlation test obtained R results of 0.321 and R Square 0.103. Therefore, in this study H_a is accepted and H_0 is rejected. The results of testing the hypothesis can be concluded that there is a significant positive effect on the competence of Akidah Akhlak teachers on the formation of student character in MAN Batu City, and the formation of student character in MAN Batu City is dominated by variables or other factors.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

الزهرة. ستى ميمونة. ٢٠١٩. تأثير كفاءة المعلم على مادة العقيدة والأخلاق في تكوين شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية كوتا باتو. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية كلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانق المشرفة: الدكتورة سوتيعة الماجستر.

الكلمة الرئيسية: كفاءة المعلم، شخصية الطلاب

كفاءة المعلم هي القدرة التي يجب أن يمتلكها المعلم فيما يتعلق بالسلوك والمعرفة والمهارة التي تجعله مدرسًا محترفًا. تتكون العقيدة والأخلاق من كفاءة المعلم وفقًا للائحة وزير الدين رقم ١٦ لسنة ٢٠١٠ من الكفاءة التربوية والكفاءة الشخصية والكفاءة الروحية والكفاءة المهنية والكفاءة الاجتماعية والكفاءة القيادة. في حين أن شخصية الطلاب مرتبطة بالأخلاق والسلوك التي تميز الطلاب عن بعضهم البعض. تتكون مكونات الشخصية وفقًا لتوماس ليكونا من المعرفة الأخلاقية و المعرفة الشعورية والمعرفة السلوكية. في حين عامل من عوامل تكوين الشخصية الطلاب يتكون من عامل الداخلية والخارجية. و من العوامل الخارجية هي المدرسة ، في هذه الحالة تتعلق بكفاءة معلم العقيدة والأخلاق.

والأهداف من هذا البحث الجامعي إلى: ١) وصف كفاءة المعلم على مادة العقيدة والأخلاق في المدرسة الثانوية الإسلامية كوتا باتو ، 2) وصف شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية كوتا باتو ، 3) معرفة تأثير كفاءة المعلم على مادة العقيدة والأخلاق في تكوين شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية كوتا باتو.

تستخدم هذا البحث نهجًا كميًا مع طرق البحث الارتباطي. بينما تستخدم تقنية أخذ العينات الاحتمالية باستخدام أخذ العينات العشوائي. في هذه الدراسة شارك ٩٠ طالبا كمستجيبين. وأداة البحث المستخدمة في هذه الدراسة إعطاء الأسئلات.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

و نتائج من هذا البحث الجامعي إلى ما يلي: ١) كفاءة المعلم على مادة العقيدة والأخلاق في فئة جيدة بنسبة ٤٨ ٪. ٢) وشخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية كوتا باتو في فئة جيدة بنسبة ٤٧ ٪. ٣) وهناك تأثير لكفاءة المعلم على مادة العقيدة والأخلاق على تكوين شخصية الطلاب بناءً على نتائج اختبار الارتباط الذي تم الحصول عليه r من نتائج 0.33 و r squere من نتائج 0.103 . هذا يعني أن الارتباط بين المتغيرات هو ٠.٣٢١ والتأثير بين المتغيرات هو ١٠.٣٪. لذلك في هذه الدراسة تم قبول Ha ثم رُفض H0 ، يمكن استنتاج نتائج اختبار الفرضية أن هناك تأثيرًا إيجابيًا كبيرًا على فاءة المعلم على مادة العقيدة والأخلاق في تكوين شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية كوتا باتو. وتهيمن المتغيرات أو عوامل أخرى على تشكيل شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية كوتا باتو.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat dibutuhkan karena dengan pendidikan manusia akan menambah wawasannya tentang ilmu pengetahuan dan menjadikan moral atau karakter seseorang yang berbudi luhur dan berakhlak baik. Masalah yang akhir-akhir ini terjadi dalam dunia pendidikan yaitu krisis akhlak dan moral yang terjadi dikalangan pelajar sudah mulai terjadi dilingkungan terkecil didalam kelas. Masalah tersebut menunjukkan bahwa pendidikan yang ada di negara kita sangatlah memperihatinkan.

Menurut Kemendiknas (2010), karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Sementara pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik. Sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasinalis, produktif, dan kreatif.[2] Dari definisi tersebut, maka karakter sangat mempengaruhi bagaimana cara pandang, berpikir, bersikap, dan berindak seseorang. Oleh karena itu,

[2] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibutuhkannya pendidikan karakter yang didik langsung oleh guru yang memilki kompetensi yang mumpuni.

Tugas guru bukan hanya sebagai *transfer of knowledge*, akan tetapi guru juga berperan sebagai pendidik dan menjadi tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Menurut UU Guru dan Dosen no. 14 Tahun 2005, seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Adapun kompetensi seorang guru yaitu 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi Profesional, 3) kompetensi kepribadian, dan 4) kompetensi sosial.

Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan pada Pasal 17 Ayat (3) menyebutkan bahwa, pendidikan dasar, termasuk sekolah bertujuan: membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: (a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; (c) berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; (d) sehat, mandiri, dan percaya diri; (e) toleran, peka, sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.[3] Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan bangsa Indonesia adalah pembentukan karakter siswa.

[3] Pupuh Fathurrohman.dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Guru pendidikan Islam dituntut mencari terus menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Maka, apabila ada kegagalan peserta didik, guru terpanggil untuk menemukan penyebabnya dan mencari jalan keluar bersama peserta didik bukan mendiamkannya atau malahan menyalahkannya. Sikap yang harus dipupuk adalah kesediaan untuk mengenal diri dan kehendak untuk memurnikan keguruannya. Seorang guru yang tidak bersedia belajar, tidak mungkin kerasan dan bangga menjadi guru. Kerasan dan kebanggaan atas keguruannya adalah langkah untuk menjadi guru profesional.[4]

Guru Pendidikan Agama Islam khususnya Akidah Akhlak sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah sesuai dengan norma-norma Islam. Dengan demikian guru Akidah Akhlak juga bertanggung jawab perihal baik buruknya karakter peserta didik. Akhlak seorang muslim sangat berpengaruh terhadap ketaqwaannya kepada Allah SWT. Oleh karena itu, Guru Akidah Akhlak harus menjadi teladan yang baik dalam setiap tingkah lakunya. Sehingga akan membentuk karakter peserta didik yang baik dan religius sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru Akidah Akhlak menjelaskan bahwa karakter peserta didik di MAN Kota Batu sudah cukup baik. Tetapi, masih kurang menunjukkan hasil yang optimal karena masih ada siswa yang kurang disiplin dan tidak mematuhi tata

[4] Zakiyah Darajat,*Kepribadian Guru,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 49

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tertib sekolah, atau bahkan ada beberapa siswa yang bersikap *apatis* terhadapa syariat Islam. Hal itu terjadi karena diantara siswa adalah korban *broken home*.

Guru sebagai orang tua pengganti di sekolah, harus mampu membantu peserta didiknya untuk menyelesaikan masalahnya dengan baik. Sehingga, siswa tidak merasa tertekan berkepanjangan dan melampiaskannya kedalam hal-hal yang negarif. Oleh karena itu, segala upaya sudah dilakukan guru Akidah Akhlak untuk membina peserta didiknya agar memiliki karakter yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menganggap begitu pentingnya kompetensi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didiknya. Maka dari itu peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul *" Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu"*

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru Akidah Akhlak di MAN Kota Batu?
2. Bagaimana karakter peserta didik di MAN Kota Batu?
3. Apakah kompetensi guru Akidah Akhlak berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk:

1. Mengetahui kompetensi guru Akidah Akhlaq dalam kesehariannya di MAN Kota Batu.
2. Mengetahui karakter peserta didik MAN Kota Batu.
3. Mengetahui kompetensi guru Akidah Akhlak berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa kelas MAN Kota Batu

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis. Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat dalam pengembangan pembentukan karakter siswa.

2. Manfaat praktis
   a. Bagi guru, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dan refleksi diri dalam membentuk karakter siswa.
   b. Bagi siswa, diharapkan dapat mengembangkan karakternya menjadi lebih baik sesuai norma-norma Islam dan tujuan pendidikan.
   c. Bagi lembaga, diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi guru dalam membentuk karakter siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran dan menambah pengetahuan dalam membentuk karakter siswa.

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

   Hipotesis alternatif menyatakan bahwa ada pengaruh antara kompetensi guru Akidah Akhlak dengan pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu.

2. Hipotesis Nol (H_0)

   Hipotesi nol menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara kompetensi guru Akidah Akhlak dengan pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Kajian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh kompetensi guru terhadap pembentukan karakter siswa. Kemudian ruang lingkup yang lebih difokuskan adalah:

1. Variabel bebas (variabel X) : Kompetensi guru Akidah Akhlak
2. Varibel terikat (variabel Y) : Pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Originalitas Penelitian

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul ini yaitu:

1. Mustati' Umniyyaty, 2017 dalam skripsinya berjudul *" Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kepribadian Guru PAI di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung".* Penelitian tersebut menyatakan bahwa karakter religius siswa dapat diwujudkan melalui kompetensi kepribadian guru yang sesuai dengan norma-norma Islam, guru mampu menjaga amarahnya dan memeberikan nasihat ketika menghadapi siswa yang melakukan kesalahan. Sedangakan, karakter disiplin siswa dapat tercapai karena guru memberikan contoh teladan yang baik dengan mematuhi tata tertib sekolah dan memberikan sosialisai peraturan dengan kata-kata sopan dan berwibawa.
2. Elli Marlinda, 2017 dalam skripsinya yang berjudul *"Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMAN 1 Mesjid Raya Aceh Besar".* Penelitian tersebut menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru belum memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar peserta didik masih lemah.
3. M. Amarudin Shuheb, 2016 dalam Thesisnya yang berjudul *"Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Pembentukan Karakter*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen Pati". Penelitian tersebut menyatakan bahwa kompetensi guru bahasa Arab terkait dalam pemebntukan karakter bahwa banyak siswa yang berhasil secara akademik namun secara moral, akhlak, dan perilaku siswa belum sesuai dengan norma-norma agama. Selain itu, banyak guru yang mengajar Bahasa Arab tidak semua berlatar belakang pendidikan Bahasa Arab dan juga tidak memiliki penguasaan metodologi penguasaan Bahasa Arab.

4. Mohammad Fahrudin Shofi, 2015 dalam skripsinya yang berjudul *"Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang ".* Penelitian tersebut menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI.

Tabel 1 1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/ Thesis/ Jurnal/ Mal/ dll), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Mustati' Umniyyaty, *Pembentukan*	Kompetensi guru	Kompetensi kepribadian	Pembentukan karakter

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Karakter Siswa Melalui Kepribadian Guru PAI di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, Skripsi, Penerbit, 2017	mempengaruhi pembentukan karakter siswa	guru dalam membentuk karakter siswa	siswa dalam ranah akhlak mulia.
2.	Elli Marlinda, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMAN 1 Mesjid Raya Aceh Besar*, Skripsi, Penerbit, 2017	Kompetensi guru berepengaruh pada siswa	Kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa	Kompetensi guru berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa
3.	M. Amarudin Shuheb, *"Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen Pati"*, Thesis,	Kompetensi guru mempengaruhi pembentukkan karakter siswa.	Kompetensi guru Bahasa Arab	Kompetensi guru Akidah Akhlak berpengaruh terhadap pembentukan karakter

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Penerbit, 2016			siswa.
4.	Mohammad Fahrudin Shofi, *"Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang"*. Skripsi, Penerbit, 2015	Kompetensi guru berepengaruh pada siswa	Kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa	Kompetensi guru berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa

H. Definisi Operasional

Tabel 1 2 Definisi Operasional

Variabel	Sub. Variabel	Indikator
Kompetensi Guru Akidah Akhalak	1. Kompetensi pedagogik	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksankan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		pembelajaran dan evaluasi hasil belajar siswa, serta memahami dan mengembangkan potensi peserta didik.[5]
	2. Kompetensi kepribadian	Kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, arif, dewasa, bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi siswa.[6]
	3. Kompetensi profesional	Kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan bidangnya.
	4. Kompetensi sosial	Kemampuan guru dalam berkomunikasi dan

[5] E. mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 75

[6] Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru menjadi pendidik yang dicintai dan diteladani siswa*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2016) cet.III, hlm. 32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		berinteraksi dengan siswa, sesama guru, kepala sekolah, tenaga kependididkan, wali murid, dan masayarakat.
	5. Kompetensi kepemimpinan	Kemampuan guru untuk memimpin, mengelola, mengajak, memotivasi, mendorong, membina dan mengarahkan siswa secara efektif dan efisien agar tercapai tujuan pendidikan.
Pendidikan Karakter	Teori pendidikan karakter menurut Thomas Lickona: 1. Konsep moral *(moral knowing)*	Mengajrakan siswa tentang pengetahuan yang dianggap penting yang berhubungan dengan moral.
	2. Sikap moral *(moral feeling)*	Aspek moral yang harus ditanamkan kepada siswa yang merupakan energi manusia untuk bertindak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		sesuai dengan prinsip-prinsip moral.
	3. Perilaku moral *(moral behavior)*	Mewujudkan pengetahuan moral menjadi suatu tindakan nyata yang kemudian menjadi kebiasaan.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, yang menjadi sebab mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasinal, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, berisi tentang pengertian kompetensi guru, macam-macam kompensi guru Akidah Akhlak, pengertian karakter, metode pembentukan karakter, nilai-nilai Karakter siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa.

BAB III Metode Penelitian, lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penilaian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penilaian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, paparan data, hasil penelitian.

BAB V Pembahasan, menjawab masalah penelitian, pengaruh kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa.

BAB VI Penutup, kesimpulan, saran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kompetensi Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Kompetensi Guru

Seorang guru yang profesional harus memenuhi kompetensi-kompetensi sebagai guru. Kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.[7]

Menurut Barlow kompetensi guru adalah *"the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately"* yang berarti kompetensi guru merupakan kemampuan dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.[8] Broke and Stone (1995) mengungkapkan bahwa kompetensi guru sebagai "*descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful"* kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Sementara Charles (1994) mengemukakan bahwa "*competency as rational perfomance which satisfactorily meets the objective for a desired condition"* kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang

[7] Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Yogjakarta: Power Books (IHDINA), 2009), hlm. 38
[8] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 229

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapakan. Sedangkan menurut E. Mulyasa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.[9]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru mengenai prilaku, pengetahuan, dan ketrampilan yang menjadikannya sebagai guru profesional.

2. Macam-Macam Kompetensi Guru Akidah Akhlak

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kriteria tertentu yang harus dikuasai dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Kompetensi guru PAI dalam Peraturan Mentri Agama Nomor 16 Tahun 2010 menyebutkan bahwa ada lima kompetensi yang harus dikuasai guru PAI yaitu kompetensi Pedagogis, komptensi kepribadian, komptensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepemimpinan.[10]

a. Kompetensi Pedagogis

Dalam Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir (a) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogis adalah kemampuan mengelola

[9] E. Mulyasa, *op.cit*, hlm. 25-26
[10] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010, tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, pasal 16, hlm. 9-11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam RPP tentang Guru dijelaskan bahwa kompetensi pedagogis merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:[11]

a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
b. Pemahaman terhadap peserta didik
c. Pengembangan kurikulum/ silabus
d. Perancangan pembelajaran
e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
g. Evaluasi Hasil Belajar (EHB)
h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi.

Kompetensi pedagogis merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dan mampu mengelola pembelajaran agar tercipta suasana kelas yang kondusif, efektif, dan dinamis.

[11] E. Mulyasa, *op.cit,* hlm. 75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian menurut Syamsu Yusuf dalam bukunya Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, istilah kepribadian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yakni *personality*. Kata *personality* berasal dari bahasa Latin yaitu *person* yang berarti kedok atau topeng dan *personae* yang berarti menembus.[12] Dari pernyataan tersebut berarti kepribadian merupakan kedok atau topeng yang menggambarkan identitas perilaku seseorang.

Muhammad Abdul Khalik (1983:22) menyebutkan bahwa yang disebut dengan kepribadian (*syakhshiyah*) adalah *majmu'ah ash-shifah al-'aqliyyah wa al-khulqiyyah al-lati yamtazu biha asy-syakhshu 'an bighairihi* (sekumpulan sifat yang bersifat akliah dan perilaku yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain).[13]

Menurut Zakiyah Daradjat, kepribadian yang kita kenal sangat abstrak akan tetapi kita bisa melihatnya dari dampak atau tingkah laku yang ditimbulkannya. Atau kita dapat mengetahuinya dari penampilan guru, seperti dari ucapan, cara bergaul, cara berpakaian, cara menghadapi siswa, dan sikpanya dalam menghadapi persoalan atau memecahkan masalah, baik yang ringan maupun yang berat.[14]

Kepribadian menurut Moh. Roqib dan Nurfuadi mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap, dan lain-lain sifat yang khas dimiliki

[12] Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *op.cit.*, hlm. 31
[13] *Ibid*, hlm. 31-32.
[14] *Ibid*, hlm. 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seseorang yang berkembang apabila orang tadi berhubungan dengan orang lain.[15]

Sedangkan Kompetensi kepribadian guru merupakan kompetensi yang berkaitan dengan perilaku guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. Hal ini dengan sendirinya berkaitan erat dengan falsafah hidup yang mengharapkan guru menjadi model manusia yang memiliki nilai-nilai luhur.[16] Oleh karena itu, guru harus berani tampil berbeda dari penampilan-penampilan orang lain yang bukan guru, beda dan unggul (*different and distingtif*). Sebab penampilan guru yang terlihat rapi, dapat membuat siswa senang belajar, betah di kelas, begitupun sebaliknya.[17]

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru adalah sekumpulan potensi, pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat membedakan sifat dan perilaku guru dalam tugas dan kewajibannya sehingga dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya.

Kompetensi kepribadian guru dalam Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir b adalah kemampuan kepribadian yang mantap,

[15] Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press,2011), hlm. 15
[16] *Ibid.*, hlm. 122
[17] E. Mulyasa, *op.cit.*, hlm. 119

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa dan berakhlak mulia.[18]

Adapun macam-macam kompetensi kepribadian menurut Chaerul Rochman dan Heri Gunawan dalam bukunya yaitu:

a. Pribadi yang Disiplin
b. Pribadi yang Jujur dan Adil
c. Pribadi Berakhlak Mulia
d. Pribadi Teladan
e. Pribadi yang Mantap .
f. Pribadi yang Stabil
g. Pribadi Dewasa
h. Pribadi yang Arif dan Penyabar
i. Pribadi Berwibawa
j. Pribadi yang Memiliki Rasa Percaya Diri[19]

c. **Kompetensi profesional**

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat 3 butir (c) menjelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.[20]

[18] Chaerul rochman dan Heri Gunawan, *op.cit.,* hlm. 32
[19] *Ibid.*, hlm. 42
[20] E.Mulyasa, *op.cit.,* hlm. 135

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Seorang guru harus memahami materi-meteri pembelajaran, serta memliki kemampuan menjabarkan materi standar dalam kurikulum. Untuk itu, guru harus mampu untuk menentukan materi yang relevan sesuai kebutuhan dan kemampuan siswa. Selain itu, guru juga harus mampu mendayagunakan sumber pembelajaran yang sesuai dengan materi. Sumber belajar bisa dari mana saja misalkan dari para ahli, buku, media massa, internet, perpustakaan, dan lingkungan sekitar.

Dari berbagai sumber secara umum ruang lingkup kompetensi profesional guru yaitu:[21]

1. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofis, psikologis, sosiologis, dan sebagainya.
2. Mengerti dan dapat menerepkan teori belajar sesuai tahap perkembangan peserta didik.
3. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
5. Mampu mengambangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan.
6. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
7. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.

[21] *Ibid*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

d. Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 butir (d) menjelaskan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali murit dan masyarakat sekitar. Kemudian di uraikan dalam RPP tentang Guru dan Dosen sebagai berikut :

1. Berkomunikasi secara lisan,tulisan dan isyarat.
2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali murid.
4. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.[22]

Kompetensi sosial guru memegang peranan penting dalam pendidikan. Sebaiknya guru sering meminta pendapat kepada teman sejawat atau peserta didiknya tentang perilaku dan penampilannya sehari-hari baik di sekolah maupun di tengah masyarakat.

UNESCO mengungkapkan bahwa guru adalah agen perubahan yang mampu mendorong terhadap pemahaman dan toleransi, dan tidak

[22] *Ibid.*, hlm. 173

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hanya mencerdaskan peserta didik mampu mengambangkan kepribadian yang utuh berakhlak dan berkarakter.[23]

Untuk itu guru harus mampu mengembangkan kecerdasan sosial di lingkungan sekolah dengan cara diskusi, menghadapi masalah, bermain peran, dan kunjungan langsung kemasyarakat. Apabila kegiatan dan metode pembelajaran tersebut dilakukan secara efektif maka akan dapat mengembangkan kecerdasan sosial bagi seluruh warga sekolah, sehingga akan menjadi warga yang peduli terhadap kondisi sosial masyarakat dan ikut memecahkan berbagai permasalahan sosial.[24]

e. Kompetensi kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk, menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasihati, membina, membimbing, melatih, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum dengan tujuan agar manusia bagian dari organisasi mau bekerja untuk mencapai tujuan dirinya sendiri maupun organisasi secara efektif dan efisien.[25]

Kompetensi kepemimpinan guru adalah Kemampuan guru untuk memimpin, mengelola, mengajak, memotivasi, mendorong, membina dan mengarahkan siswa secara efektif dan efisien agar tercapai tujuan pendidikan. Selain itu, kompetensi kepemimpinan juga bertujuan untuk

[23] *Ibid.*, hlm. 184
[24] [24] *Ibid.*, hlm. 186-187
[25] Ari Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), hlm. 76-77

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengorganisasi seluruh potensi sekolah agar menjadi sekolah yang berwawasan islami.

Permenag Republik Indonesia No.16 Tahun 2010 menjelaskan indikator-indikator kompetensi kepemimpinan, sebagai berikut:

1. Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama dan perilaku mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama.
2. Kemampuan mengorganisasi potensi unsur sekolah secara sitematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan agama pada komuniatas sekolah.
3. Kemampuan menjadi inivator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan agama pada komuniatas sekolah.
4. Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan agama pada komuniatas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indoneisa.[26]

3. Guru Akidah Akhlak

Menurut Abuddin Nata adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.[27] Menurut Abdurrahman an-Nahlawi, dalam pandangan masyarakat, pengertian guru adalah orang yang

[26] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010, tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, pasal 16, hlm. 9-11

[27] Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru Murid*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1981), cet. II, hal. 20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu tidak mesti di lingkungan pendidikan formal, akan tetapi dapat dilakukan di masjid, surau, mushola dan di rumah.[28]

Menurut Zakiyah Daradjat guru adalah pendidik profesional.[29] Sedangkan Daryanto menjelaskan bahwa seorang guru tidak hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan saja namun juga merupakan tenaga profesional yang dapat menjadikan murud-muridnya mampu merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.[30] Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Sebagai mana dalam firman Allah SWT QS. An-Nisa': 58

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرًا

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha melihat."

[28] Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan adalah di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 16
[29] Zakiyah Daradjat, *op.cit*, hlm. 39
[30] Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan guru untuk mengajar dengan penuh tanggung jawab dan berlaku adil kepada peserta didiknya.

Akidah merupakan asas tempat mendirikan seluruh bangunan (ajaran) Islam dan menjadi sangkutan semua hal dalam Islam. Aqidah juga merupakan sistem keyakinan Islam yang mendasar seluruh aktivitas umat Islam dalam kehidupannya. Aqidah atau sistem keyakinan Islam dibangun atas dasar enam keyakinan atau yang biasa disebut dengan rukun iman yang enam.[31] Sedangkan akhlak menurut Imam Ghozali adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari sifat-sifat itu timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pemikiran (lebih dulu). Akhlak dalam pengertian sehari-hari sama artinya dengan tingkah laku, budi pekerti, atau tabi'at seseorang.

Dalam pembelajaran Akidah dan Akhlak bukan hanya memuat hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.[32]

Berdesarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa guru Akidah Akhlak adalah seseorang yang dengan penuh tanggung jawab mengajarkan ilmu pengetahuan, menumbuhkan keimanan kepada

[31] Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 77
[32] Said Agil Husain Al-Munawar, *Al-Quran membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta :Ciputat Press,2002), hlm. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Allah SWT melalui ke-enam rukun Iman, serta mendidik dan memberi teladan kepada peserta didiknya untuk senantiasa berperilaku terpuji atau berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

B. Karakter Siswa

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Secara terminologis karakter mulia menurut Thomas Lickona meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Karakter mengacu pada serangkaian pengetahuan (*cognitives*), sikap (*attitudes*), dan ketrampilan (*skills*).[33] Dalam bukunya *Character Matters* Thomas Lickona berpendapat bahwa *"Character Education is the deliberate effort to cultivate virtue- that is objectively good human qualities- that are good for the individual person and good for the whole society"* (pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusian yang baik secara objektif, bukan hanya untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat keseluruhan).[34]

Menutut T. Ramli pendidikan karakter memliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Sedangkan menurut

[33] Thomas Lickona, *Educating for Character*: Mendidik Untuk Membentuk Karakter, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 51
[34] Thomas Lickona, *Character Matters*: Persoalan Karakter, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Elkind dan Sweet, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk membantu orang memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti. Ketika kita berpikir tentang jenis karakter yang kita inginkan bagi ank-anak kita, jelas bahwa kita ingin mereka bisa menilai apa yang benar, peduli secara mendalam tentang apa yang benar, dan kemudian melakukan apa yang mereka yakini benar, bahkan dalam menghadapi tekanan dari luar dan godaan dari dalam.[35]

Pendidikan karakter dapat terwujud dengan baik tidak terlepas dari peran guru yang mempengaruhi dan membentuk watak siswa dengan penuh keuletan, kesabaran, dan tanggung jawab. Sehingga akan terwujud karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai etika.

Istilah karakter dalam terminologi Islam lebih dikenal sebagai *akhlak*, yang harus bersendikan pada nilai-nilai pengetahuan *ilahiah*, bermuara dari nilai-nilai kemanusiaan dan berlandaskan pada ilmu pengetahuan.[36]

Dalam Al-qur'an juga disebutkan landasan-landasan karakter yang harus dimiliki oleh kaum muslimin, yaitu:

a. Berbuat adil, tolong menolong, saling mengasihi, dan saling menyayangi.[37] (QS. An-Nahl:90)

[35] Pupuh Fathurrohman.dkk., *op.cit.*, hlm. 15-16
[36] *Ibid.*, hlm. 18
[37] Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 79

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."

b. Teguh dan tidak berputus asa[38] (QS. Yusuf :87)

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَا يْئَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ ۖ

إِنَّهُ لَا يَايْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

"Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".

c. Bertanggung jawab (QS. Al-Qiyamah: 36)

أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُتْرَكَ سُدًى

"Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)?."

[38] Muchlas Samani dan Hariyanto, *Op.cit.,* hlm.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia memiliki tangung jawab dari semua perbuatan yang telah dilakukannya.

Dari uraian tentang pendidikan karakter diatas dapat disimpulkan bahwa karakter berkaitan dengan akhlak, perilaku, dan moral yang membedakan seseorang dengan orang lain. Di lingkungan masyarakat orang yang berkarakter berarti orang tersebut memiliki moral atau etika yang baik. Peran guru tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan. Akan tetapi, guru juga membantu membentuk karakter peserta didiknya. Sehingga akan terbentuklah calon generasi bangsa yang bukan hanya pandai dan cerdas dalam bidang intelektual saja, tetapi juga menerapkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode Pembentukan Karakter

Thomas Lickona juga berpendapat bahwa karakter memiliki tiga komponen yaitu konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), perilaku moral (*moral behavior*). *Moral knowing* memiliki enam aspek yang menjadi tujuan diajarkannya karakter yaitu 1) kesadaran moral , 2) mengetahui nilai moral, 3) perspektiv berbicara, 4) penalaran moral, 5) membuat keputusan, 6) pengetahuan diri.

Moral feeling memiliki enam aspek yang harus mampu dirasakan untuk menjadi manusia yang berkarakter yaitu 1)nurani, 2) penghargaan diri, 3) empati, 4) cinta kebaikan, 5) kontrol diri, 6) kerendahan hati .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Moral action merupakan *out come* dari kedua komponen lainnya. Untuk memahami apa yang mendorong sesorang untuk berperilaku maka harus dilihat dari karakter yaitu kompetensi (*competence*), keinginan (*will*), kebiasaan (*habit*).[39]

Ketiga komponen tersebut menjadi dasar dalam pendidikan karakter untuk menetukan misinya, yang meliputi:

Pertama Kognitif, yaitu mengisi otak, mengajarinya dari tidak tahu menjadi tahu, dan pada tahap-tahap berikutnya dapat membudayakan akal pikiran, sehingga dia dapat memfungsikan akalnya menjadi kecerdasan intelegensia.

Kedua Afektif, yaitu yang berkenaan dengan perasaan, emosional, pembentukan sikap didalam diri pribadi seseorang dengan terbentuknya sikap, simpati, antipati, mencintai, membenci, dan lain sebagainya. Sehingga terbentuklah kecerdasan emosional.

Ketiga Psikomotorik, yaitu berkenaan dengan tindakan, perbuatan, perilaku, dan lain sebagainya.[40]

Seorang guru harus membantu peserta didik untuk mencapai ketiga aspek tersebut, sehingga akan menjadi siswa yang memiliki karakter atau akhlak mulia. Thomas Lickona menyebutkan ada lima pendekatan untuk membentuk karakter siswa:

[39] Thomas Lickona, *op.cit.*, hlm. 69
[40] Dalmeri, *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter*, (Jurnal: Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, 2014), hlm. 277

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Pendekatan Penanaman Nilai (*Inculcation Approach)*

Yaitu pendekatan yang memberikan penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri peserta didik. Metode yang digunakan dalam pendekatan ini adalah: keteladanan, penguatan positif dan negatif, simulasi, permainan, peranan, dan lain-lain.

2. Pendekatan Perkembangan Kognitif (*Cognitive Moral Development Approach*)

Yaitu mendorong peserta didik untuk berpikir aktif mengenai masalah-masalah moral dan keputusan moral. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik membuat pertimbangan moral yang lebih kompleks berdasakan nilai yang lebih tinggi, dan mendorong peserta didik untuk mendiskusikan alasan memilih nilai dan posisinya dalam suatu masalah moral. Proses pengajaran nilai menurut pendekatan ini didasarkan pada dilema moral, dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

3. Pendekatan Analisis Nilai (*Values Analysis Approach*)

Yaitu memberikan penekanan pada perkembangan kemampuan peserta didik untuk berpikir logis, dengan cara menganalisis masalah yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial. Pendekatan analisis memberikan pemahaman pada aspek nilai-nilai moral yang dapat diterapkan pada kehidupan sosial.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Pendekatan Klarifikasi Nilai (*Values Clarification Approach*)

Yaitu memberi penekanan pada usaha membantu siswa dalam mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik untuk menyadari dan mengidentifikasi nilai-nilai mereka sendiri serta nilai-nilai orang lain. Membantu peserta didik agar mampu berkomunikasi terbuka dan jujur dengan orang lain, berhubungan dengan nilai yang telah diaktualisasikan pada kehidupannya sendiri. Serta membantu peserta didik agar mampu menggunakan kemampuan berpikir rasional dan kesadaran emosional secara bersamaan.

5. Pendekatan Pembelajaran Berbuat (*Action Learning Approach*)

Yaitu memberikan penekanan pada usaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbuatan-perbuatan moral, baik secara perseorangan atau bersama-bersama dalam suatu kelompok.[41]

Selain itu pendapat lain mengemukakan bahwa terdapat beberapa metode yang bisa digunakan untuk membentuk karakter pada siswa, antara lain:

1. Pemahaman (Ilmu)

Pemahaman dengan cara menginformasikan hakikat dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, guru yang memberikan pemahaman setiap

[41] *Ibid.*, hlm. 278-280

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saat sehingga siswa mempercayai dan meyakini bahwa obyek tersebut benar-benar bernilai dan berharga.

Dengan demikian siswa akan suka dan tertarik sehingga ia akan menerapkan perilaku baik dalam kesehariannya sesuai dengan apa yang dipahami dan diyakininya.[42]

2. Pembiasaan (Amal)

Pembiasaan dilakukan untuk menguatkan obyek yang telah dipahami dan diyakininya sehingga akan menjadi sesuatu yang mengikat dirinya untuk selalu membiasakan melakukan perbuatan baik setiap saat.[43] Misalnya dengan membiasakan diri untuk selalu berbuat jujur setiap saat, ketika ulangan dia menyontek maka ia akan merasa ketakutan dan bersalah akibat ketidak jujurannya.

3. Teladan (*Uswatun Hasanah*)

Uswatun hasanah merupakan mendukung terbentuknya akhlak mulia.[44] Dalam Islam suri tauladan bagi kaum muslimin adalah Rasulullah SAW.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا.

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah

[42] Mohammmad Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf,* (Semarang: Rasail Group, 2010), hlm. 36-37
[43] Ibid., hlm. 38
[44] *Ibid.*, hlm. 40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al-Ahzab:21)

Dalam dunia pendidikan, keteladanan perlu dicontohkan oleh guru. Mengingat siswa akan selalu meniru dan mencontoh perbuatan yang dilakukan oleh gurunya. Oleh sebab itu sebelum mendidik siswanya, guru wajib memperbaiki akhlak agar menjadi teladan yang baik bagi siswa. Sehingga terwujudlah tujuan pendidikan yang menjadikan siswa yang berkarakter.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Manusia yang setiap aktivitas hidupnya selalu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kehidupan, itulah yang disebut dengan manusia berkarakter.[45] Dalam dunia pendidikan nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam perilaku anak didik. Sehingga akan terbentuklah siswa-siswa yang berkarakter.

Dalam agama Islam sifat-sifat yang mencerminkan akhlak tersebut melekat pada diri Rasulullah SAW, yaitu:[46]

1. *Sidiq* (benar)
2. *Amanah* (dapat di percaya)
3. *Tabligh* (komunikatif)
4. *Fathonah* (cerdas, pandai, terampil)

[45] Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 60
[46] Dharma Kusuma. dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Karakter Rasulullah SAW yang kita kenal tidak hanya keempat sifat itu saja. Tetapi Nabi Muhammad SAW juga terkenal dengan karakter kesabarannya, keteguhannya, kearifannya, kebijaksanaanya, dan berbagai karakter yang lain.

Thomas Lickona menyebutkan ada tujuh unsur karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik, antara lain:[47]

1. Ketulusuan hati atau kejujuran (*honesty*)
2. Belas kasih (*compassion*)
3. Kegagah beranian (*courage*)
4. Kasih sayang (*kindness*)
5. Kontrol diri (*self-control*)
6. Kerjasama (*cooperatif*)
7. Kerja keras (*deligence or hard work*)

Sedangkam menurut Kemendiknas terdapat 18 nilai yang harus dikembangkan untuk menentukan keberhasilan pendidikan karakter, antara lain: [48]

Tabel 2. 1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

NO.	NILAI	DESKRIPSI
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama

[47] Dalmeri, *op.cit.*, hlm. 272
[48] Pupuh Fathurrohman.dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), hlm. 19-20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		yang lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghragai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja keras	Perilaku yang menujukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatau yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menujukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/ komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang bicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya.
16.	Peduli	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	lingkungan	di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan pada diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter peserta didik terbentuk dari nilai-nilai yang berhubungan dengan norma agama, hukum, etika, dan adat istiadat yang selalu dilakukan dalam setiap perbuatan sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Pengembangan nilai-nilai karakter diintegerasikan dalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran. Nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam Silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP). Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 RPP dikembangkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Dasar merupakan kemampuan siswa untuk mencapai Kompetensi Inti (KI) yang harus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Adapun rumusan Kompetensi Inti (KI) adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti ketrampilan.

Kemudian untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam pendidikan maka dapat ditempuh dengan cara:

1. Mengkaji Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk menentukan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sudah tercakup didalamnya.
2. Menggunakan nilai-nilai budaya dan karakter yang memperlihatkan keterkaitan antara KI dan KD dengan nilai dan indikator untuk menentukan nilai yang akan dikembangkan.
3. Mencantumkan nilai-nilai budaya dan karakter tersebut kedalam silabus kemudian diturunkan kebentuk RPP.
4. aktif yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan untuk melakukan internalisasi nilai dan menunjukkannya Mengembangkan proses pembelajaran peserta didik secara kedalam perilaku sehari-sehari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Memberikan bantuan kepada peserta didik, bagi yang mengalami kesulitan untuk menginternalisasi nilai maupun menunjukkannya dalam perilaku.[49]

Kelima langkah tersebut dapat membantu guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan karakter siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, guru harus memaksimalkan proses pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan.

4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembentukan Karakter Siswa

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda dalam bersikap. Pembentukan karakter tentunya dipengaruhi oleh berbagai macam hal, baik *Internal* maupun *Eksternal.* Faktor *Internal* adalah semua unsur kepribadian yang secara kontinyu mempengaruhi perilaku manusia, yang meliputi insting biologis, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan pemikiran. Sedangkan faktor *Eksternal* adalah faktor yang bersumber dari luar manusia, akan tetapi dapat mempengaruhi perilaku manusia, baik langsung maupun tidak langsung.[50]

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa antara lain:

[49] Isnu Hidayat, *Esai "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum di Sekolah",* (Esai: https://bukuonlinestore.com/implementasi-pendidikan-karakter-kurikulum-sekolah/) di akses pada tanggal 11-02-1019 pukul 20:36 WIB

[50] M. Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam,* (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2006), hlm. 16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Faktor dari dalam dirinya (*Internal*)[51]

   1) Insting
   2) Kepercayaan
   3) Keinginan
   4) Hati nurani
   5) Hawa nafsu

b. Faktor dari luar (*Eksternal*)

   1) Lingkungan
   2) Rumah tangga (keluarga)
   3) Sekolah
   4) Pergaulan teman dan sahabat
   5) Penguasa atau pemimpin.

[51] Djamika Rahmat, *Sistem Etika Islam,* (Surabaya: Pustaka Islami, 1987), hlm. 73

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MAN Kota Batu Jl. Patimura Batu. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana peneliti mengumpulkan data-data berupa angka kemudian diolah untuk mendapatka hasil penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[52]

Sedangkan jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu korelasional. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat

[52] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).[53]

Maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi guru Akidah Akhlak (X) sebagai variabel bebas terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu (Y) sebagai variabel terikat. Adapun rancangan penelitiannya yaitu sebagai berikut:

BAGAN RANCANGAN PENELITIAN

C. Variable Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai yang melekat pada obyek, orang atau kegiatan yang bervariasi, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.[54] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu :

1. Variable bebas X (independen) merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat).[55] Dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi guru Akidah Akhlak.

[53] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), cet.IV, hlm. 175
[54] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2017), hal. 3
[55] I'anatut Thoifah, S*tatistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2016), hlm. 165.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Variable terikat Y (dependen) sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Yakni merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya atau pengaruh dari variable bebas.[56] Dalam penelitian ini adalah karakter siswa di MAN Kota Batu.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.[57] Menurut Sugiyono "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."[58]

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah siswa sebanyak 90 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagaian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu.[59] Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" menyatakan bahwa:

---

[56] Ibid.,hlm. 165.
[57] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 173
[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014) , hlm. 61

[59] Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*,(Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 54

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih."[60]

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* untuk pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[61] Sedangkan cara pengambilannya, peneliti menggunakan sampel *sampling jenuh,* karena pengambilan anggota sampel adalah semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[62] Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti mengambil sampel dari keseluruhan populasi. Sehingga sampel yang digunakan oleh peneliti sejumlah 90 siswa.

E. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data dapat dihimpun dari berbagai tempat, sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari dari sumber, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu:

a. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

[60] Suharsimi Arikunto, *op.cit.,* hlm, 134
[61] Sugiyono, *op.cit.,* hlm. 60
[62] *Ibid.*, hlm. 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[63]

Berdasarkan pernyataan tersebut maka pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang diperlukan yaitu:

a. Data primer yang didapat dari guru Akidah Akhlak dan siswa di MAN Kota Batu
b. Data Sekunder yang didapat dari dokumen-dokumen, laporan-laporan dan arsip resmi MAN Kota Batu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiris dari kesimpulan atau penemuan penelitian itu, oleh karena itu, instrumen harus dibuat sebaik-baiknya.[64] Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu, berupa angket sebagai berikut:

1. Quesioner atau angket

Quesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang

[63] Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian,* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hlm. 141
[64] Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet. Ke-1, hal. 53

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pribadinya atau tentang penilaian dirinya atas sesuatu.[65] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrumen quesioner yaitu tentang kompetensi guru Akidah Akhlak dan karakter siswa.

a. Kisi-kisi instrumen kompetensi guru Akidah Akhlak

Quesioner ini menggambarkan tentang bagaimana kompetensi guru Akidah Akhlak di MAN Kota Batu.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi guru Akidah Akhlak

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Item
Kompetensi Guru Akidah Akhlak	1. Kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak	1. Guru mampu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan tema "Akhlak dalam pergaulan remaja" 2. Guru mampu membantu peserta didik dalam memahami pelajaran tentang "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja" 3. Guru mampu memanfaatkan teknologi	1, 2, 3, 4, 5

[65] *Ibid.*, hlm. 131

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		pembelajaran 4. Guru mampu merancang pembelajaran sesuai dengan tema "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja" 5. Guru mampu mengembangkan potensi siswa sesuai dengan tema "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja"	
	2. Kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak	1. Guru mampu memberikan contoh perilaku disiplin kepada siswa 2. Guru mampu memberikan contoh perilaku jujur dan adil 3. Guru mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya 4. Guru mampu menunjukkan perilaku akhlak	6, 7, 8, 9, 10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		mulia kepada siswanya 5. Guru mampu menunjukkan perilaku sabar kepada peserta didiknya	
	3. Kompetensi profesional guru Akidah Akhlak	1. Guru mampu memberikan wawasan tentang "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja" 2. Guru mampu melaksanakan evaluasi dengan baik mengenai tema "Akhlak dalam pergaulan remaja" 3. Guru mampu mengembangkan media pembelajaran yang relevan 4. Guru mampu mengorganisasi pembelajaran dengan	11, 12, 13, 14, 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		memberikan kesempatan pada siswa 5. Guru mampu menumbuhkan kepribadian siswa sesuai dengan tema "Akhlak dalam pergaulan remaja"	
	6. Kompetensi sosial guru Akidah Akhlak	1. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa secara baik 2. Guru mampu menggunakan teknologi informasi secara fungsional 3. Guru mampu bergaul dengan peserta didik secara efektif 4. Guru mampu menunjukkan sikap yang santun kepada peserta didiknya	16, 17, 18, 19, 20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	7. Kompetensi kepemimpinan guru akidah akhlak	1. Guru mampu memotivasi siswa untuk selalu berperilaku terpuji 2. Guru mampu menjadi konselor ketika siswa mengalami masalah dalam pergaulan 3. Guru mampu membuat perencanaan kegiatan tentang perilaku remaja 4. Guru mampu mengorganisasi kegiatan tentang perilaku remaja secara sistematis 5. Guru mampu mengingatkan siswa untuk menjaga diri dari pergaulan bebas.	21, 22, 23, 24, 25

b. Kisi-kisi Instrumen Karakter Siswa

Quesioner ini menggambarkan tentang bagaimana karakter siswa MAN Kota Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Karakter Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	Item
Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak	1. *Moral feeling* (Afektif)	• Menghayati nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja	1. Siswa mampu berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari 2. Siswa memiliki sikap arif dan bijaksana dalam pergaulan sehari-hari 3. Siswa memilki sikap mandiri dalam pergaulan sehari-hari 4. Siswa memiliki sikap bertanggung jawab atas kesalahannya	1,2,3, 4, 5,6, dan 7
		• Menghindari perilaku pergaulan remaja yang tidak	1. Siswa mampu menghindari perilaku *free sex* 2. Siswa mampu	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan	menghindari dari minuman keras, obat-obatan terlarang, dan zat adiktif lainnya 3. Siswa mampu mengindari dari perilaku *Ghibah* 4. Siswa mampu menghindari dari perilaku kekerasan dan tawuran antar pelajar	
	2. *Moral Knowing* (Kogniti f)	• Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja	1. Siswa mampu memahami perilaku terpuji dalam pergaulan remaja dengan baik 2. Siswa mampu menjelaskan perilaku terpuji dalam pergaulan remaja dengan lancar	16, 17, 18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			3. Siswa mampu menyebutkan perilaku terpuji dalam pergaulan remaja	
	3. *Moral Behavior* (Psikomotorik)	• Menunjukkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja	1. Siswa mampu menunjukkan perilaku *ukhwah* (persaudaraan) 2. Siswa memilki wawasan keilmuan yang luas 3. Siswa mampu menunjukkan perilaku lapang dada dan toleransi	19, 20, 21, 22, 23, 24,25

Peneliti menggunakan *skala likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek atau perlakuan. Untuk menganalisis secara kuantitatif maka peneliti memberikan krtiteria skor pada setiap jawaban yang dipilih respoden sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3. 3 Kriteria Skor Skala Likert

Jawaban Pernyataan Item Positif (+)	Skor
(A) Selalu	4
(B) Sering	3
(C) Kadang-Kadang	2
(D) Tidak Pernah	1

Jawaban Pernyataan Item Negatif (-)	Skor
(A) Selalu	1
(B) Sering	2
(C) Kadang-Kadang	3
(D) Tidak Pernah	4

2. Wawancara

Pada pedoman wawancara berisi butir pertanyaan yang akan disampaikan kepada guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian ini, maka disusunlah tahapan-tahapan sistematika penelitian sebagai berikut:

1. Quesiner atau Angket

Quesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden. Responden pada penelitian ini yaitu siswa-siswi di MAN Kota Batu.

Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung dan bersifat tertutup, yaitu peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan jawaban alternatif yang mengarahkan responden

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepada pembahasan masalah untuk mempermudah menganalisis data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadap secara fisik, yangs atu dapat melihat muka yang lain, dan mendengarkan dengan telinganya sendiri.[66]

Menurut pendapat lain wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.[67]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan cara wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti menggunakan lembar pedoman wawancara sesuai dengan pokok masalah penelitian sebagai instrumen wawancara. wawancara ini dilakukan kepada guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu.

3. Dokumetasi

Dokumentasi merupakan data tertulis yang tersimpan di dalam file berkenaan dengan informasi penelitian. Bisa berbentuk buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, laporan keuangan, dan sebagainya.[68]

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan peneliti untuk *memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya MAN Kota Batu, visi*

[66] Kartin kartono, *Pengantar Metodologi Reseach Social*, (Bandung: Madar Maju, 1990), hlm. 171
[67] Mohamad Ali, *op.cit.*, hlm. 83
[68] Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *op.cit.*, hlm. 131

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta keadaan guru dan peserta didik

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.[69]

Berikut adalah langkah-langkah untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen penelitian:

a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya.
b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
c. Memeriksa kelengkapan data.
d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada butir yang telah diperoleh, untuk memudahkan perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
e. Menghitung koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir.

[69] Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 83

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Jika *r* hitung > atau = *r* tabel, maka butir dikatakan valid. Jika *r* hitung < *r* tabel maka butir dikatakan tidak valid.

Rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

N = jumlah peserta

∑X = jumlah skor item

∑Y = jumlah skor total

∑XY = jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Kemudian hasil r_{xy} (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dalam hal ini r_{tabel} adalah 0,2050 (n= 90). Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai pada signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan valid.

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ nilai pada signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Reliabilitas yaitu mengukur seberapa handal instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[70] Dalam memperkirakan uji reliabilitas ini menggunakan semua pertanyaan yang ada di instrumen. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik *koefisien alfa* dari Croncbach, dengan langkah kerja sebagai berikut:

a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya
b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen
c. Memeriksa kelengkapan data
d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh
e. Menghitung nilai varian masing-masing butir dan varian total
f. Menghitung nilai koefisien alfa
g. Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel sebesar 0,6. Dengan syarat:
    - Jika nilai Alfa > atau = *r* tabel maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.
    - Jika nilai Alfa < *r* tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

[70] Muslich Anshori dan Sri Iswati, *op.cit.*, hlm. 89

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum s^2}{s_t^2}\right]$$

Keterangan:

α= reliabilitas (koefisien Alfa)

k = banyaknya butir item/soal

$\sum s_t^2$ = jumlah varians butir soal

S_t^2 = varians total ⟶ $S^2 = \frac{\sum_x 2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}$

n = jumlah responden

I. Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan tahap pengolahan data setelah data sudah terkumpul. Biasanya peneliti melakukan tahapan-tahapan untuk mempermudah proses analisis data, yaitu: *editing, coding, tabulating*, dan pemrosesan data.

1. *Editing* (pengeditan)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik. Tujuan pengeditan adalah untuk menjamin kelengkapan, konsistensi, dan kesiapan data penelitian dalam proses analisis.[71]

2. *Coding* (pemberian kode)

Pemberian kode merupakan proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor numerik atau karakter simbol. Proses ini

[71] *Ibid.*, hlm. 114

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

digunakan untuk data penelitian yang menggunakan alternatif jawaban dari instrumen yang menggunakan *skala likert* tipe pertanyaan tertutup (*close ended question).*[72] Pengkodean pada penelitian menggunakan skor numerik dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Pengkodean Data

Jawaban Pernyataan Item Positif (+)	Skor
(A) Selalu	4
(B) Sering	3
(C) Kadang-Kadang	2
(D) Tidak Pernah	1

Jawaban Pernyataan Item Negatif (-)	Skor
(A) Selalu	1
(B) Sering	2
(C) Kadang-Kadang	3
(D) Tidak Pernah	4

3. *Tabulating*

Tabulasi yaitu pengolahan data ke dalam tabel dengan menghitung skor untuk dimasukkan pada masing-masing kategori.

4. Pemrosesan data (Teknik Analisis Data)

a. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganilisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul.[73] Setelah total skor data didapatkan kemudian

[72] *Ibid.*, hlm. 115
[73] Ibid., hlm.116

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mencari lebar interval data sebelum mencari prosentase pada setiap kategori. Adapun rumus lebar interval yaitu:[74]

$$i = \frac{\text{jumlah interval}}{jarak\ skor\ tertinggi - skor\ terendah}$$

Sedangkan untuk mencari prosentasi setiap kategori menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif.

$$\mathcal{P} = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = jumlah frekuensi responden

N = banyaknya responden

Jadi, jarak pengukurannya adalah skor tertinggi dikurangi skor terendah yang kemudian dibagi 4 karena intervalnya dikategorikan menjadi 4, maka untuk kategori pengukuran kompetensi guru yaitu (95-61):4= 8,5 (9).

Tabel 3.5 Interval Kelas Instrumen Kompetensi Guru

No	Kategori	Interval
1.	Sangat Baik	88 – 96
2.	Baik	79 -87
3.	Cukup Baik	70 – 78
4.	Kurang	61 – 69

74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan untuk kategoi karakter siswa yaitu (95-62):4= 8,25 (9).

Tabel 3.6 Interval Kelas Instrumen Karakter Siswa

No	Kategori	Interval
1.	Sangat Baik	88 – 96
2.	Baik	79 -87
3.	Cukup Baik	70 – 78
4.	Kurang	61 – 69

b. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas ini mengunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan ketentuan nilai Sig.> α (0,05) maka data berdistribusi normal.

c. Uji T

Uji paired sampel t test (uji t) yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Untuk menjawab pertanyaan "apakah ada pengaruh antara kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap karakter siswa MAN Kota Batu ?" dengan hipotesis pengujinya adalah sebagai berikut:

a) H_a = Kompetensi guru Akidah Akhlak berpengaruh terhadap pembentukan karakter Siswa MAN Kota Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) H_0 = Kompetensi guru Akidah Akhlak tidak berpengaruh terhadap pembentukan karakter Siswa MAN Kota Batu.

Dengan kriteria pengujian, jika nilai Sig.> α (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan sebaliknya.

d. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan bila nilai $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05 maka akan menolak H_0 dan menerima H_a pada taraf kesalahan 5%. dengan kata lain menerima H_a atau menolak H_0 menyatakan bahwa semua variabel independent secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependent. menolak H_a atau menerima H_0 menyatakan bahwa semua variabel independent secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependent.

Dalam teknik analisis data penelitian ini, menggunakan perhitungan dengan prosentase dan *Pearson Product Moment.* Adapun rumus prosentase yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:

P : prosentase

F : frekuensi

N : jumlah responden

e. Uji Korelasi

Analisis korelasi adalah teknik *analisis* untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan rasio. Hubungan antar variabel tersebut dapat bersifat korealasional (hubungan) dan juga dapat bersifat kausalitas (sebab-akibat atau pengaruh). Korelasional adalah hubungan yang tidak menununjukkan sebab akibat. Artinya sifat hubungan variabel dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Adapun *Kausalitas* atau fungsional adalah hubungan yang menunjukkan sebab akibat, dimana variabel satu sebagai sebab maka variabel yang lain sebagai akibat. Jadi, hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat kausalitas (pengaruh).

Sifat hubungan antar variabel (korelasi) terbagi menjadi dua, yaitu postif dan negatif. Positif ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi bertanda "+", sedangkan negatif ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi bertanda "-". Maksud dari korelasi positif adalah bila nilai variabel satu dinaikkan diikuti kenaikan variabel lainnya, atau bila variabel satu diturunkan maka diikuti penurunan variabel lainnya. Adapun korelasi negatif bila variabel satu dinaikkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diikuti penurunan variabel lainnya demikian sebaliknya, bila variabel satu diturunkan diikuti kenaikan variabel lainnya.

f. Koefisien determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap analisis data. Secara garis besar tahapan tersebut sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Penelitian

- Mengurus surat izin penelitian
- Melakukan survey tempat penelitian
- Menentukan populasi dan sampel
- Membuat Instrumen penelitian

b. Tahap penelitian

- Melakukan wawancara kepada guru Akidah Akhlak
- Menyebar angket kepada responden (siswa MAN Kota Batu)
- Melihat hasil dari penyebaran angket
- Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Tahap Analisis Data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa maka peneliti menganalisis data quesioner dengan menggunakan program statistic SPSS 21 *for windows.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Kompetensi Guru Akidah Akhlak

Setelah dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar kompetensi guru yang dimiliki guru Akidah Akhlak di MAN Kota Batu dengan menyebarkan quesioner kepada siswa sebanyak 90 responden. Maka, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Skor Instrumen Kompetensi Guru Akidah Akhlak

No	Kode siswa	P/L	Total Skor	No	Kode siswa	P/L	Total Skor
1	N-1	L	85	46	N-46	L	84
2	N-2	L	87	47	N-47	P	78
3	N-3	P	91	48	N-48	P	72
4	N-4	L	85	49	N-49	P	87
5	N-5	P	83	50	N-50	P	76
6	N-6	P	86	51	N-51	L	69
7	N-7	P	79	52	N-52	L	73
8	N-8	L	87	53	N-53	L	92
9	N-9	L	92	54	N-54	L	86
10	N-10	P	88	55	N-55	L	90
11	N-11	P	77	56	N-56	L	77
12	N-12	L	78	57	N-57	P	79
13	N-13	P	80	58	N-58	P	85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

14	N-14	P	90	59	N-59	P	86
15	N-15	P	94	60	N-60	L	62
16	N-16	P	87	61	N-61	L	90
17	N-17	P	76	62	N-62	P	83
18	N-18	P	90	63	N-63	P	68
19	N-19	P	86	64	N-64	P	76
20	N-20	P	83	65	N-65	L	75
21	N-21	P	95	66	N-66	P	65
22	N-22	P	86	67	N-67	L	83
23	N-23	P	86	68	N-68	P	88
24	N-24	P	91	69	N-69	P	84
25	N-25	L	89	70	N-70	P	93
26	N-26	P	91	71	N-71	P	88
27	N-27	P	80	72	N-72	P	77
28	N-28	P	88	73	N-73	P	83
29	N-29	L	83	74	N-74	P	90
30	N-30	L	80	75	N-75	P	69
31	N-31	P	83	76	N-76	P	87
32	N-32	P	79	77	N-77	P	89
33	N-33	L	82	78	N-78	P	77
34	N-34	P	83	79	N-79	P	72
35	N-35	P	81	80	N-80	P	93
36	N-36	P	92	81	N-81	P	83
37	N-37	L	78	82	N-82	P	81
38	N-38	P	88	83	N-83	L	72
39	N-39	P	78	84	N-84	P	90

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

40	N-40	P	88	85	N-85	L	82
41	N-41	P	82	86	N-86	P	61
42	N-42	P	81	87	N-87	P	89
43	N-43	P	79	88	N-88	P	85
44	N-44	L	84	89	N-89	P	82
45	N-45	P	80	90	N-90	P	79
Nilai Maksimal							95
Nilai Minimal							61
Rata-Rata							82.6
Jumlah siswa laki-laki							25
Jumlah siswa perempuan							65

Kemudian berikut ini tabel distribusi frekuensi kompetensi guru Akidah Akhlak sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru Akidah Akhlak

No	Kategori	Skor Interval	F.Laki-laki	F.Perempuan	Jumlah Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat Baik	88 - 96	5	20	25	28%
2	Baik	79 - 87	12	31	43	48%
3	Cukup Baik	70 - 78	6	10	16	18%
4	Kurang	61 - 69	2	4	6	7%
Total			**25**	**65**	90	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi ada pada kategori baik dengan frekuensi sebanyak 43 siswa yang terdiri 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan, serta memiliki frekuensi relatif sebesar 48%. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil di atas, dapat dilihat dalam histogram di bawah ini:

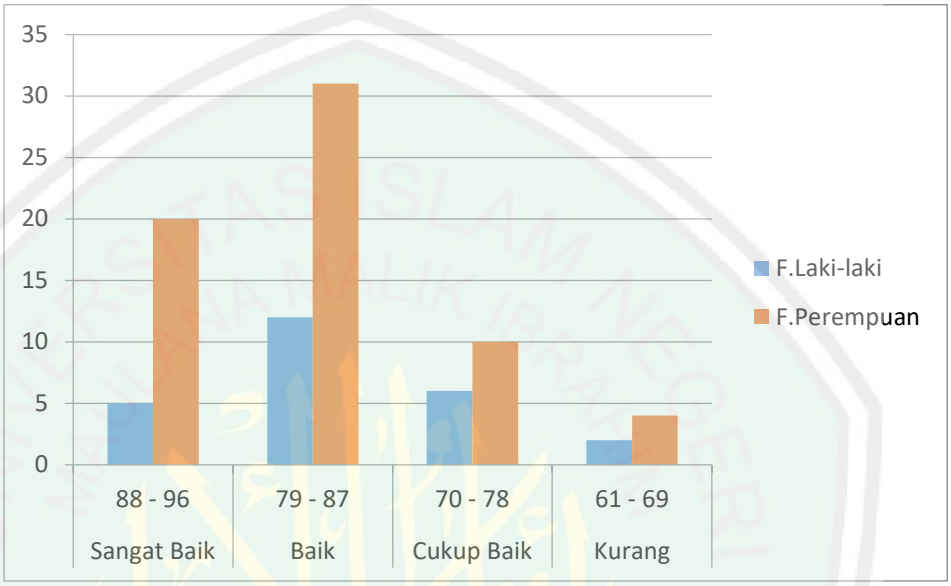

Diagram 4.1 Kompetensi Guru Akidah Akhlak

2. Karakter Siswa MAN Kota Batu

Setelah dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar karakter yang dimiliki siswa MAN Kota Batu dengan menyebarkan quesioner kepada siswa sebanyak 90 responden. Maka, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Skor Instrumen Karakter Siswa

No	Kode siswa	P/L	Total Skor	No	Kode siswa	P/L	Total Skor
1	N-1	L	75	46	N-46	L	79
2	N-2	L	87	47	N-47	P	77
3	N-3	P	84	48	N-48	P	73

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4	N-4	L	69	49	N-49	P	73
5	N-5	P	90	50	N-50	P	83
6	N-6	P	87	51	N-51	L	73
7	N-7	P	87	52	N-52	L	68
8	N-8	L	77	53	N-53	L	87
9	N-9	L	81	54	N-54	L	72
10	N-10	P	83	55	N-55	L	77
11	N-11	P	78	56	N-56	L	76
12	N-12	L	80	57	N-57	P	74
13	N-13	P	87	58	N-58	P	79
14	N-14	P	83	59	N-59	P	72
15	N-15	P	88	60	N-60	L	71
16	N-16	P	85	61	N-61	L	80
17	N-17	P	76	62	N-62	P	69
18	N-18	P	88	63	N-63	P	82
19	N-19	P	90	64	N-64	P	89
20	N-20	P	83	65	N-65	L	80
21	N-21	P	95	66	N-66	P	85
22	N-22	P	90	67	N-67	L	68
23	N-23	P	74	68	N-68	P	84
24	N-24	P	89	69	N-69	P	89
25	N-25	L	77	70	N-70	P	91
26	N-26	P	85	71	N-71	P	78
27	N-27	P	85	72	N-72	P	75
28	N-28	P	79	73	N-73	P	80
29	N-29	L	79	74	N-74	P	80
30	N-30	L	77	75	N-75	P	83
31	N-31	P	75	76	N-76	P	92
32	N-32	P	75	77	N-77	P	93
33	N-33	L	74	78	N-78	P	86

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

34	N-34	P	79	79	N-79	P	94
35	N-35	P	85	80	N-80	P	91
36	N-36	P	81	81	N-81	P	84
37	N-37	L	84	82	N-82	P	85
38	N-38	P	74	83	N-83	L	62
39	N-39	P	93	84	N-84	P	89
40	N-40	P	80	85	N-85	L	83
41	N-41	P	81	86	N-86	P	75
42	N-42	P	83	87	N-87	P	85
43	N-43	P	75	88	N-88	P	83
44	N-44	L	78	89	N-89	P	81
45	N-45	P	80	90	N-90	P	78
Nilai Maksimal							95
Nilai Minimal							92
Rata-rata							81
Jumlah siswa laki-laki							25
Jumlah siswa perempuan							65

Kemudian berikut ini tabel distribusi frekuensi karakter siswa MAN Kota Batu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakter Siswa

No	Kategori	Skor Interval	F. Laki-laki	F. Perempuan	Jumlah Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat Baik	88 - 96	-	16	16	18%
2	Baik	79 - 87	11	31	42	47%
3	Cukup Baik	70 - 78	11	16	27	30%
4	Kurang	61 - 69	3	2	5	6%
Total			25	65	90	100%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi ada pada kategori baik dengan frekuensi sebanyak 42 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan, serta memiliki frekuensi relatif sebesar 47%. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil di atas, dapat dilihat dalam histogram di bawah ini:

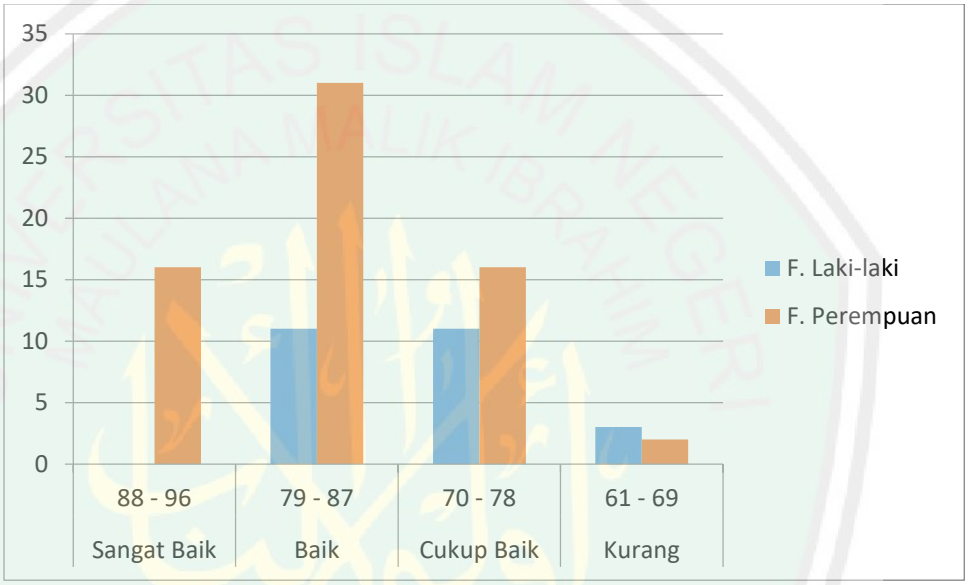

Diagram 4.2 Diagram Karakter Siswa MAN Kota Batu

B. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu, maka peneliti menyajikan data penelitian diantaranya sebagai berikut:

1) Uji validitas

Untuk menguji instrument yang digunakan peneliti apakah memiliki tingkatan ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diukur atau tidak, maka peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu menggunakan rumus *Product Moment SPSS 21 for windows*. Berdasarkan data yang didapat pada table *correlation* maka dapat dijabarakan sebagai berikut:

a. Varibel Kompetensi Guru Akidah Akhlak (X)

Hasil uji validitas quesioner kompetensi guru Akidah Akhlak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Data Validitas Instrumen Kompetensi Guru Akidah Akhlak

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (90)	Sig.	Kriteria
1	0.367	0.207	0.000	Valid
2	0.444	0.207	0.000	Valid
3	0.134	0.207	0.210	Tidak Valid
4	0.466	0.207	0.000	Valid
5	0.551	0.207	0.000	Valid
6	0.480	0.207	0.000	Valid
7	0.368	0.207	0.000	Valid
8	0.278	0.207	0.008	Valid
9	0.423	0.207	0.000	Valid
10	0.062	0.207	0.559	Tidak Valid
11	0.548	0.207	0.000	Valid
12	0.123	0.207	0.250	Tidak Valid
13	0.568	0.207	0.000	Valid
14	0.607	0.207	0.000	Valid
15	0.628	0.207	0.000	Valid
16	0.629	0.207	0.000	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

17	0.050	0.207	0.621	Tidak Valid
18	0.430	0.207	0.000	Valid
19	0.466	0.207	0.000	Valid
20	0.319	0.207	0.002	Valid
21	0.600	0.207	0.000	Valid
22	0.561	0.207	0.000	Valid
23	0.671	0.207	0.000	Valid
24	0.498	0.207	0.000	Valid
25	0.413	0.207	0.000	Valid

Suatu instrument dikatakan valid apabila memenuhi dasar pengambilan uji validitas *Pearson* sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Dari 90 data responden N=90 pada signifikasi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.207.

Dari hasil uji validitas untuk variabel kompetensi guru Akidah Akhlak terdapat 21 item yang dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 4 item yang dinyatakan gugur karena memiliki $_{hitung} > r_{tabel.}$

b. Variabel Karakter Siswa MAN Kota Batu (Y)

Hasil uji validitas quesioner karakter siswa MAN Kota Batu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.6 Data Validitas Instrumen Karakter Siswa

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (90)	Sig.	Kriteria
1	0.336	0.207	0.001	Valid
2	0.478	0.207	0.000	Valid
3	0.602	0.207	0.000	Valid
4	0.185	0.207	0.082	Tidak Valid
5	0.497	0.207	0.000	Valid
6	0.225	0.207	0.033	Valid
7	0.495	0.207	0.000	Valid
8	0.254	0.207	0.160	Valid
9	0.363	0.207	0.000	Valid
10	0.372	0.207	0.000	Valid
11	-0.051	0.207	0.635	Tidak Valid
12	0.299	0.207	0.004	Valid
13	0.174	0.207	0.101	Tidak Valid
14	0.412	0.207	0.000	Valid
15	0.064	0.207	0.552	Tidak Valid
16	0.476	0.207	0.000	Valid
17	0.534	0.207	0.000	Valid
18	0.542	0.207	0.000	Valid
19	0.381	0.207	0.000	Valid
20	0.262	0.207	0.013	Valid
21	0.372	0.207	0.000	Valid
22	0.593	0.207	0.000	Valid
23	0.466	0.207	0.000	Valid
24	0.412	0.207	0.000	Valid
25	0.410	0.207	0.000	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Suatu instrument dikatakan valid apabila memenuhi dasar pengambilan uji validitas *Pearson* sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Dari 90 data responden N=90 pada signifikasi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.207.

Dari hasil uji validitas untuk variabel karakter siswa MAN Kota Batu terdapat 21 item yang dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 4 item yang dinyatakan gugur karena memiliki $_{hitung} > r_{tabel.}$

2) Uji Reliabilitas

Untuk mengukur suatu instrument memiliki konsistensi atau tidak jika pengukuran dilakukan secara berulang maka peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha SPSS 21.* Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha,* menurut Wiratna Sujerweni (2014) kuisioner dikatakan reliable jika nilai *Conbach Alpha* > 0,600. Berdasarkan data yang didapat dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Kompetensi Guru Akidah Akhlak (X)

Hasil uji *Cronbach Alpha* quesioner kompetensi guru Akidah Akhlak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Kompetensi Guru Akidah Akhlak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	21

Dari hasil uji *Cronbach Alpha* untuk variabel kompetensi guru Akidah Akhlak diperoleh nilai sebesar 0.820 sehingga instrument dikatakan reliable karena 0.820 > 0.600.

b. Variabel Karakter Siswa MAN Kota Batu (Y)

Hasil uji *Cronbach Alpha* quesioner karakter siiswa MAN Kota Batu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakter Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	21

Dari hasil uji *Cronbach Alpha* untuk variabel karakter siswa MAN Kota Batu diperoleh nilai sebesar 0.756 sehingga instrument dikatakan reliable karena 0.756 > 0.600.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistic parametric uji paired sample t test yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Dalam statistic parametric ada 2 macam uji normalitas yang sering dipakai yakni uji *Kolmogrov-smirnor* dan uji *Shapiro-wilk*, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnor*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.35216421
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.614
Asymp. Sig. (2-tailed)		.846

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan output hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikan adalah 0.846 yang mana signifikansi 0.846 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4) Uji Paired sample t Test

Uji paired sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Uji ini bertujuan untuk menjawab apakah ada pengaruh antara variable independent dan dependent. Suatu data dikatakan memiliki perbedaan rata-rata apabila nilai signifikansi < 0.05 yang berarti menunjukkan adanya pengaruh antara dua variable yang berkaitan. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah:

H_a= ada pengaruh antara kompetensi guru Akidah Akhlak dengan pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu.

H_0= tidak adanya pengaruh antara kompetensi guru Akidah Akhlak dengan pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu.

Tabel 4.10 Hasil Uji Paired Sample T Test

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	56.056	7.892		7.103	.000
Kompetensi Guru Akidah Akhlak	.302	.095	.321	3.176	.002

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.176 > 1.666 (t_{tabel} dapat dilihat dilampiran n=90) dan nilai signifikansi kompetensi guru Akidah Akhlak sebesar 0.002 yang mana 0,002 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti kompetensi guru Akidah Akhlak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa MAN Kota Batu, semakin tinggi kompetensi guru Akidah Akhlak maka semakin tinggi pula karakter siswa MAN Kota Batu.

5) Uji F

Uji F atau ANOVA digunakan untuk mengkaji signifikan antara variabel independen yakni kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu sebagai variabel dependent.

Tabel 4.11 Hasil Uji F (ANOVA)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411.751	1	411.751	10.090	.002[b]
	Residual	3591.149	88	40.809		
	Total	4002.900	89			

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru Akidah Akhlak

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F_{hitung} 10.090 > 3.95 (F_{tabel} dengan N=90) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.002 < 0.05,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maka berarti ada pengaruh variabel kompetensi guru (X) terhadap variabel pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu (Y).

6) Uji Koefisien determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabilitas variabel berikutnya. Nilai R Square berada diantara 0 dan 1, apabila R Square mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R Square semakin mendekati 0 berrarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

Tabel 4.12 Hasil Uji R Square

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321[a]	.103	.093	6.38815

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru Akidah Akhlak

b. Dependent Variable: Karakter Siswa

Berdasarkan output pada tabel di atas diketahu nilai R Square sebesar 0.103. Hal ini mengandung arti bahwa prosentase yang menyumbangkan pengaruh kompetensi guru Akidah Akhlak (X) terhadap pembentukan karakter siswa (Y) secara simultan sebesar 10,3 %.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7) Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menghitung seberapa berpengaruhnya variabel kompetensi guru Akidah Akhlak (X) terhadap variabel pembentukan karakter siswa (Y). Hasil penghitungan ini ditunjukkan dengan tanda positif dan negatif maksudnya korelasi positif adalah bila nilai variabel satu dinaikkan diikuti kenaikan variabel lainnya, atau bila variabel satu diturunkan maka diikuti penurunan variabel lainnya. Adapun korelasi negatif bila variabel satu dinaikkan diikuti penurunan variabel lainnya demikian sebaliknya. Adapun pedoman interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Interpretasi Koefisien Koelasi

Koefisien Korelasi[75]	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0.00-0.19	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil uji korelasi melalui penghitungan regresi linier sederhana diperoleh data sebagai berikut:

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D),* hlm. 93-94

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.14 Hasil Uji R (Korelasi)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321[a]	.103	.093	6.38815

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru Akidah Akhlak

b. Dependent Variable: Karakter Siswa

Berdasarkan output pada tabel di atas diketahu nilai R (korelasi) sebesar 0.321. Hal ini mengandung arti bahwa korelasi variabel kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu sebesar 0.321.

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	56.056	7.892		7.103	.000
Kompetensi Guru Akidah Akhlak	.302	.095	.321	3.176	.002

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Berdasarkan output pada tabel diatas diketahui nilai contant (a) sebesar 56.056, sedangkan nilai Kompetensi guru Akidah Akhlak (b / koefisien regresi) sebesar 0.302. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Y= a + bX

Y= 56.056 + 0.302X

Dari persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- Konstans sebesar 56.056, berarti bahwa nilai konsisten variabel karakter siswa adalah 56.056.
- Koefisien regresi X sebesar 0.302 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kompetensi guru Akidah Akhlak, maka nilai karakter siswa di MAN Kota Batu bertambah 0.302. Koefisien regresi bernilai positif, maka berarti pengaruh variabel kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap variabel pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu adalah positif.

b. Uji Korelasi Pearson

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan uji korelasi. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika nilai Signifikansi < 0.05, maka berkorelasi
- Jika nilai Signifikansi > 0.05, maka tidak berkorelasi

Hasil uji korelasi melalui penghitungan korelasi pearson diperoleh data sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4 16 Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations

		Kompetensi Guru Akidah Akhlak	Karakter Siswa
Kompetensi Guru Akidah Akhlak	Pearson Correlation	1	.321**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	90	90
Karakter Siswa	Pearson Correlation	.321**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil output pada tabel diatas diketahui nilai Signifikansi 0.002 < 0.005, maka berarti ada korelasi antara kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siwa di MAN Kota Batu. Sedangkan nilai *pearson correlation* sebesar 0.321.

Berdasarkan hasil dari kedua uji korelasi tersebut diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0.321. Maka berarti korelasi antara variabel kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap variabel pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu berada pada tingkat rendah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kompetensi Guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu

Pada analisis kompetensi guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu dikategorikan menjadi empat tingkatan yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 90 responden maka diperoleh hasil penelitian sebagi berikut:

1. Sebanyak 25 atau 28% siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, berpendapat bahwa kompetensi guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu berada pada kategori sangat baik.
2. Sebanyak 43 atau 48% siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan, berpendapat bahwa kompetensi guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu berada pada kategori baik,
3. Sebanyak 16 atau 18% siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, berpendapat bahwa kompetensi guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu berada pada kategori cukup baik,
4. Sebanyak 6 atau 7% siswa yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan,berpendapat bahwa kompetensi guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu berada pada kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu berada pada kategori baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangakan berdasarkan wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MAN Batu, tidak ada masalah pada kompetensi yang dimiliki guru. Tetapi,pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dituntut untuk selalu ada peningkatan dalam menerapkan model dan metode pembelajaran dengan melakukan *sharing* atau *workshop* bersama guru-guru yang lain. untuk mengembangkan potensi siswa dalam belajar guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan potensi masing-masing siswa tiap kelas. Sehingga guru harus menguasai variasi metode pembelajaran sesuai dengan potensi siswa dan materi pelajaran. Selain itu untuk pengembangan kurikulum dan silabus dalam hal mempersiapkan perangkat pembelajaran harus sudah diselesaikan pada semester sebelumnya. Artinya, pada semester mendatang guru sudah siap mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Untuk ketiga kompetensi yang lain yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi kepemimpinan guru selalu berusaha secara maksimal untuk menjadi fasilitator dan motivator peserta didik, serta memberikan teladan yang baik bagi siswa sesuai dengan ajaran Islam. Misalnya mengajak siswa yang menghadapi masalah untuk *sharing* kemudian mendiskusikannya dan memberikan solusi yang baik agar siswa bisa memecahkan masalahnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Karakter Siswa di MAN Kota Batu

Pada analisis karakter siswa MAN Kota Batu dikategorikan menjadi empat tingkatan yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 90 responden maka diperoleh hasil penelitian sebagi berikut:

1. Sebanyak 16 atau 18% siswa yang terdiri dari 0 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan MAN Kota Batu dikategorikan sangat baik karakternya,
2. Sebanyak 42 atau 47% siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan MAN Kota Batu dikategorikan baik karakternya,
3. Sebanyak 27 atau 30% siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan MAN Kota Batu dikategorikan cukup baik karakternya,
4. Sebanyak 5 atau 6% siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan MAN Kota Batu dikategorikan kurang baik karakternya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter siswa MAN Kota Batu berada pada kategori baik.

Sedangakan berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak, karakter siswa MAN Kota Batu bermacam-macam. Label Madrasah tidak menjamin bahwa semua karakter siswa adalah baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masalah karakter siswa di MAN Kota Batu relatif sama dengan masalah-masalah kenakalan remaja pada umumnya.

Bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah akan mendapat sanksi sesuai dengan pedoman tata tertib sekolah. Apabila pelanggaran terlalu berat dan tidak ada pada pedoman tata tertib, maka dilakukan pertemuan wali murid dan juga kepala sekolah. Terkadang dilakukan kunjungan ke rumah siswa jika diperlukan untuk lebih mengetahui kondisi keluarga siswa dan lingkungannya.

Latar belakang keluarga yang berbeda-beda sangat mempengaruhi karakter siswa. Khususnya bagi siswa yang berlatar belakang dari keluarga yang *broken home*. Dalam mengahadapi masalahnya, ada siswa yang bisa mengatasinya dengan baik dan ada siswa yang bahkan benar-benar tidak peduli dengan agama. Dengan begitu tugas guru yaitu membantu memberikan solusi dari masalahnya dan mengingatkan agar selalu menjalankan syariat Islam dengan baik, meskipun dalam keadaan sesulit apapun.

C. Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu

penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kompetensi guru Akidah Akhlak sebagai variabel bebas (Variabel X) terhadap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu sebagai variabel terikat (Variabel Y).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa variabel kompetensi guru Akidah Akhlak berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu. Adanya kompetensi guru Akidah Akhlak yang bersifat positif dapat meningkatkan karakter siswa, sedangkan kompetensi guru Akidah Akhlak yang bersifat negatif tidak mempengaruhi karakter siswa.

Untuk membuktikan jawaban yang diajukan oleh peneliti, maka harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yakni uji normalitas, uji F (ANOVA), uji paired sample T test, uji korelasi (Regresi linier sederhana dan korelasi pearson), dan uji R square.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data berdistribusi. Pada pengujian normalitas hasil angket di peroleh nilai signifikansi adalah 0.846 yang mana signifikansi 0.846 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Pengujian selanjutnya adalah uji F (ANOVA) untuk menguji signifikansi antara variabel kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap variabel pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu. Pada uji F diperoleh nilai F_{hitung} 10.090 > 3.95 (F_{tabel} dengan N=90) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.002 < 0.05. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengaruh variabel kompetensi guru Akidah Akhlak (X) terhadap variabel pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu (Y).

Pengujian selanjutnya adalah uji paired sample T test untuk mengetahui apakah kompetensi guru Akidah Akhlak berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu. Dari hasil uji paired sample T test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.176 > 1.666 (t_{tabel} dengan N=90) dan nilai signifikansi kompetensi guru Akidah Akhlak sebesar 0.002 yang mana 0,002 < 0,05. Berarti dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru Akidah Akhlak berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu.

Selanjutnya uji korelasi, peneliti menggunakan dua macam uji korelasi yaitu uji korelasi regresi linier sederhana dengan persamaan dan uji korelasi pearson. Pada uji ini di peroleh hasil R (korelasi) sebesar 0.321 dan nilai signifikansi 0.002 < 0.05. Jadi, korelasi pengaruh kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu sebesar 0.321. artinya, korelasi / hubungan tersebut berada pada kategori rendah.

Sedangkan pada analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan garis regresi Y= 56.056 + 0.302X. Artinya, nilai konsisten variabel karakter siswa adalah 56.056 dan setiap penambahan 1% nilai kompetensi guru Akidah Akhlak, maka nilai karakter siswa di MAN Kota Batu bertambah 0.302. Koefisien regresi bernilai positif, maka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berarti pengaruh variabel kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap variabel pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu adalah positif.

Pengujian selanjutnya yaitu uji R square digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel kompetensi guru Akidah Akhlak mempengaruhi variabel pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu. Dari uji tersebut diperoleh hasil R square sebesar 0.103, yang berarti bahwa 10.3% variabel karakter siswa di MAN Kota Batu dipengaruhi oleh kompetensi guru Akidah Akhlak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu, maka dapat disimpulkan:

1. Kompetensi guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu berada pada kategori baik, hal ini terbukti dari perhitungan angket pendapat siswa tentang kompetensi guru Akidah Akhlak pada skor interval 79-87 sebanyak 43 siswa dengan prosentase 48% yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan,
2. Karakter siswa MAN Kota Batu termasuk berada pada kategori baik, hal ini terbukti dari perhitungan angket pada interval 79-87 sebanyak 42 siswa dengan prosentase 47% yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan,
3. Pada pengujian hipotesis melalui uji t didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.002 < 0.05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu. Korelasi antar variable berdasarkan hasil R (korelasi) sebesar 0.321 dengan tingkat korelasi rendah. Ada pengaruh kompetensi guru Akidah Akhlak yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MAN Kota Batu. Sedangkan Besarnya pengaruh berdasarkan hasil R Square sebesar 10.3%. Hal ini berarti pembentukan karakter siswa MAN Kota Batu didominasi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam membuktikan pengaruh kompetensi guru Akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MAN Kota Batu, maka penulis memberikan saran kiranya dapat menjadi masukan bago MAN Kota Batu:

1. Bagi Sekolah, hendaknya mengadakan evaluasi terhadap program-program mengenai karakter siswa. Sehingga dapat diketahui sejauh mana program tersebut sudah terlaksana. Selain itu, pihak sekolah hendaknya juga memberikan motivasi dan bimbingan secara intens kepada guru-guru terkait dengan kompetensi guru yang mereka miliki.
2. Bagi guru Akidah Akhlak, hendaknya mampu meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dalam proses belajar yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Selain itu, hendaknya guru selalu menjadi motivator dan fasilitator bagi siswa, serta senantiasa memberikan arahan dan pengawasan terhadap siswa secara lisan maupun perbuatan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bagi siswa, hendaknya selalu mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari dalam pembelajaran dikelas untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohamad. 1987. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa

An-Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan adalah di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press

Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press

Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Yogjakarta: Power Books (IHDINA)

Dalmeri. 2014. *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter*, (Jurnal: Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Darajat,Zakiyah. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang

Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media

Fathurrohman, Pupuh, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama

Hidayat, Ari dan Imam Machali. 2012. *Pengelolaan pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba

Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama

Kamus Besar Bahaasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa

kartono,Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Reseach Social*. Bandung: Madar Maju

Kusuma, Dharma.dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*.Bandung: Remaja Rosdakarya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lickona,Thomas. 2012. *Character Matters*: Persoalan Karakter, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara

Lickona,Thomas. 2012. *Educating for Character*: Mendidik Untuk Membentuk Karakter, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara

Marzuki. 2012. *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum.* Yogyakarta: Ombak

Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Naim,Ngainun. 2012. *Character Building.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Nasirudin,Mohammmad. 2010. *Pendidikan Tasawuf.* Semarang: Rasail Group

Nata, Abuddin. 1981. *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru Murid*. Bandung: Al-Ma'arif. cet. II

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010

Rochman, Chaerul dan Heri Gunawan. 2016. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru (Menjadi Pendidik yang Dicintai dan Diteladani Siswa),* cetakan III. Bandung: Penerbit Nuansa

Roqib, Moh. dan Nurfuadi. 2011. Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat di Masa Depan. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sudjiono, Anas. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan* cet.IV. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.* Bandung: Remaja Rosdakarya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hidayat,Isnu. Esai ”Implementasi Pendidikan Karakter dalam KurikulumdiSekolah”.(Esai:https://bukuonlinestore.com/implementasi-pendidikan-karakter-kurikulum-sekolah/) di akses pada tanggal 11-02-1019 pukul 20:36 WIB

Munafidah,Irma.HaditsTentangKedisiplinan,(http://irmamunafidah.blogspot.co.id/2014/11/hadist-tentang-kedisiplinan.html, diakses 18 Mei 2018 jam 10.56 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah/Madrasah : MAN Kota Batu
Mata Pelajaran : .Aqidah Akhlak
Kelas/Smt : Sebelas (XI) / Genap
Materi Esensial : Perilaku Terpuji dalam Pergaulan Remaja
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. **Kompetensi Inti (KI)**

KI-1 : Menghayatidanmengamalkanajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : mengembang kanperilakujujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong , kerjasama, cintadamai. Responsip dan pro aktif danmenunjukkan sikap sebagai bagian dari solusiatas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa

KI-3 : memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konsepteptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifiksesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 : mengolah ,menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B.Kompetensi Dasar

1.3 Menghayati nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja
2.3 Menghindari perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan
3.3 Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
4.3 Menunjukkan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja

C.Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pergaulan remaja
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam prilaku yang berhubungan dengan pergaulan remaja
3. Siswa dapat menyebutkan kesempurnaan akidah Islam berkaitan dengan pergaulan remaja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D.Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat merumuskan pengertian pergaulan remaja
2. Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat menjelaskan perilaku terpuji dalam pergaulan remaja
3. Setelah mengamati, menanya, mengekplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa dapat menyebutkan perilaku Tercela dalam Pergaulan Remaja

E. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok))

1. Remaja adalah kelompok dari manusia yang baru tumbuh dari masa kanak-kanak kemasa dewasa, yaitu antara usia 13-19 tahun. Sebelum masa remaja , seorang anak akan melewati masa peralihan (*adolesen*) yaitu antara usia 9- 13 tahun, yang dikenal sebagai masa pubertas. Dalam masa ini seorang anak memiliki dorongan kuat untuk mengaktualisasikan diri menurut jenis kelamin untuk mendapatkan pengakuan sebagai penegasan identitas diri baik dari segi fisik maupun biologis. Masa remaja adalah masa yang labil bagi anak.
2. Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja
   a. Persaudaraan (*ukhuwah*)

      Dalam rangka menjaga kesucian pergaulan remaja agar terhindar dari perbuatan zina, islam telah membuat batasan-batasan sebagai berikut :

      a. Laki-laki tidak boleh berdua-duaan dengan perempuan yang bukan mahramnya.
      b. Laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim tidak boleh bersentuhan secara fisik.
      c. Mengembangkan wawasan keilmuan
      d. *Menghormati dan menghargai (tasamuh*)
3. Perilaku Tercela dalam Pergaulan Remaja

   Perilaku tercela remaja mengambil bentuk dengan apa yang kemudian disitilahkan dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja (*juvenile delinquency)* adalah gejala sakit (*patologis*) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Istilah kenakalan remaja mengacu pada suatu rentang yang luas, dari tingkah laku yang tidak dapat diterima sosial sampai pelanggaran status hingga tindak kriminal.

   Perilaku tercela dalam pergaulan remaja:

   a. Pergaulan bebas (*free sex*)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Tawuran antar pelajar
c. Mengkonsumsi minuman keras
d. Penyalahgunaan narkoba

F. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Diskusi,membagi siswa dalam beberapa kelompok, menunjuk salah seorang siswa menjadi moderator, seorang menjadi notulis dan seorang menjadi juru bicara. Setelah diskusi masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan didepan kelas.
2. Tanya jawab, guru membagikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi ajar, setiap bangku diberikan tiga pertanyaaan untuk dijawab bersama teman sebangku, bagi mereka yang sudah selesai diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawabanya didepan kelas.
3. Resitasi: guru memberikan tugas mandiri kepada seluruh siswa untuk mengakses internet dirumah, mencari bahan bacaan tentang tujuan dan fungsi al-Qur'an diturunkan, kemudian mesume dan memberikan komentar seperlunya.

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
   Gambar/video tentang tawuran remaja, remaja mabuk, remaja dugem di diskotik
2. Alat/Bahan
   - Laptop, LCD Proyektor, Slide
3. Sumber Belajar
   - Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas XI
   - Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya
   - ModulhasilkaryaMusyawarah Guru AkidahAkhlak

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		***10'***
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Menyapa kondisi kelas danmengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3) Guru mengajak siswa tadarrus bersama surat-surat pendek atau ayat-ayat pilihan	
	4) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	5) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar	
Kegiatan Inti		***65'***

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	1). Mengamati Gurumemintapesertadidikuntukmencermatigambaryangadadislide projector.	
	2) Menanya Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran.	
	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan	
	4) Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan emnyimpulkanya	
	5) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan	
Kegiatan Menutup		***15'***
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan penguatan materi ajar	
	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar "metode peningkatan kualitas akidah"	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
   (Unjuk Kerja / Kinerja melakukan Praktikum / Sikap)
2. Bentuk instrumen dan instrumen
   (Daftar chek/skala penilaian/Lembar penilaian kinerja/Lembar penilaian sikap/LembarObservasi/Pertanyaan langsung/Laporan Pribadi/Kuisioner/Memilih jawaban/ Mensuplai jawaban/Lembar penilaian portofolio.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2

Instrumen Wawancara Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu

Kerangka Wawancara Guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu!

1. Menurut Ibu guru, bagaimana pandangan Ibu tentang kompetensi guru?
2. Apakah Ibu guru selalu menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar?
3. Bagaimana cara Ibu guru dalam mengembangkan potensi belajar yang dimiliki siswa ?
4. Apakah Ibu guru menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif saat mengajar?
5. Bagaimana cara Ibu guru memberikan teladan yang baik kepada siswa, khususnya dalam pergaulan remaja ?
6. Apakah Ibu guru menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, dan masyarakat?
7. Menurut Ibu guru, bagaimana kondisi perilaku siswa di MAN Kota Batu, khususnya dalam pergaulan remaja?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Dalam kaitannya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru Agama khusunya Akidah Akhlak, kami rasa sudah baik. kami selalu berupaya semaksimal mungkin dalam mengajar, dan memotivasi siswa serta berusaha memberikan contoh perbuatan-perbuatan baik sesuai dengan ajaran Islam. Akan tetapi dalam kompetensi pedagogik dan profesional harus selalu ada peningkatan, yaitu pada metode dan model pembelajaran. Untuk meningkatkannya biasanya kami *sharing* atau di sekolah biasanya juga ada workshop bersama guru Agama lain.

Di MAN Kota Batu perangkat pembelajaran harus sudah disiapkan sejak satu semester sebelumnya. Jadi, untuk semester mendatang perangkat pembelajaran kami sudah selesai.

Saya mengajar pada 3 kelas yaitu XI IA-1, XI IA-2, dan XI Bahasa. Masing-masing kelas memiliki potensi belajar siswa yang berbeda. Apabila KD nya sama maka metode yang digunakan juga sama. Tetapi apabila melihat dari masing-masing karakter siswa kadang metode yang kita gunakan berbeda menyesuaikan masing-masing siswa. Karena apabila disamakan belum tentu cocok sehingga malah tidak berkembang. Misalnya kalau siswa lebih suka berbicara maka metode yang kita gunakan yaitu diskusi. Kalau siswa lebih intens pada belajar kelompok untuk menyimpulkan maka metode yang kita gunakan yaitu analisa kasus.

Ada perbedaan antara kelas IPA dan kelas Bahasa, pada kelas IPA siswa lebih mudah diajak menggunakan berbagai metode pembelajaran. Misalnya, pada BAB II ini materi tentang perilaku remaja untuk kelas XI IPA-1 saya menggunakan metode drama karena mereka dapat mengaktualisasikannya melalui perilaku, dan untuk kelas XI IPA-2 saya menggunakan metode diskusi yaitu dengan menganalisa masalah-masalah yang ada disekitarnya. Sedangkan untuk kelas XI Bahasa saya menggunakan matode analisa masalah karena saya melihat siswa-siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelas XI Bahasa lebih banyak masalah dari pada siswa kelas XI IPA, misalnya kasus *broken home,* oleh karena itu saya akan mengajak siswa untuk *problem solving* bagaimana cara mengatasi masalah.

Metode pembelajaran yang saya gunakan bermacam-macam saya sesuaikan materi pelajaran dan kemampuan belajar siswa, serta karakter siswa masing-masing kelas.

Untuk memberikan teladan kepada siswa saya lebih intens untuk sharing soal pergaulan, terutama dikelas XI Bahasa karena masalah mereka lebih kompleks. Misalnya sharing tentang pengalaman saya apabila orang tua tidak cocok dengan teman saya, apa yang harus saya lakukan. Selain memberikan wawasan mana yang perlu atau tidak perlu, saya juga memberikan contoh kepada siswa. Kita sebagai guru harus memberikan ruang kepada siswa agar siswa bisa terbuka dan menceritakan masalah yang dialaminya. Sehingga kita dapat membantu mereka memberikan solusi dalam menghadapi masalahnya.

Pada dasarnya ketika kita memberikan pelajaran kepada siswa, fokusnya tidaknya pada menghafal atau memahami agar ulangan mendapat nilai bagus. Pelajaran Akidah Akhlak bersifat aplikatif. Saya selalu menekankan kepada siswa bahwa apa yang kalian pelajari adalah untuk kepentingan kalian untuk menjalani kehidupan sesuai tujuan syariat Islam, yaitu selamat didunia maupun diakhirat. Saya selalu bilang kepada mereka tidak penting nilai 90 kalau tidak diterapakan pada masyarakat. Karena nilai adalah bonus.

Karakter siswa sangat bermacam-macam, label Madrasah bukan berarti tidak ada siswa yang tidak menyimpang. Background mereka sebelum masuk MAN Kota Batu juga bermacam-macam, tidak semua siswa memiliki background keagamaan yang baik. Ada siswa yang masuk madrasah karena memang memiliki niat belajar Agama.

Dari beberapa siswa yang menjadi korban broken home, mereka memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang bisa mengatasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masalahnya dengan baik, sampai ada juga yang benar-benar tidak peduli akan agama.

Masalah karakter siswa di MAN Kota Batu ini sama dengan sekolah-sekolah lain. akan tetapi mungkin disini sedikit lebih baik karena background keagamaan. Biasanya untuk menangani masalah kita bekerja sama dengan guru BK.

Selain itu ada siswa yang melanggar peraturan sekolah misal; terlambat datang, merokok, atau memakai seragam. Untuk pelanggaran-pelanggaran tersebut kita memiliki pedoman tata tertib.

Apabila jenis pelanggaran sangat parah dan tidak ada di pedoman tata tertib, maka bisa dilakukan dengan panggilan orang tua. Kadang kita juga melakukan kunjungan kerumah siswa untuk mengetahui latar belakang keluarga dan lingkungannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4

Instrumen Penelitian Kompetensi Guru Akidah Akhlak

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

Quesiner ini ditunjukkan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu pada materi "Perilaku Terpuji dalam Pergaulan Remaja".

Kami harap adik-adik dapat mengisi quesioner ini dengan jujur berdasarkan realita yang ada. Adapun jawabannya akan kami jaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Petujuk pengisian:

1. Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.
2. Berilah tanda centang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
3. Tidak dibenarkan menjawab lebih dari satu alternatif jawaban.
4. Telitilah kembali jika belum ada yang terisi.

Keterangan :

A : Selalu
B : Sering
C : Kadang – Kadang
D : Tidak Pernah

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		A	B	C	D
1.	Guru membimbing dengan baik materi "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja"				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja"				
3.	Guru memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi tentang akhlak dalam pergaulan remaja				
4.	Guru merancang pembelajaran yang menyenangkan dalam tema "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja"				
5.	Guru membantu mengembangkan potensi siswa untuk mengaktualisasikan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja				
6.	Guru selalu datang ke kelas tepat waktu				
7.	Guru berperilaku pilih kasih terhadap peserta didiknya				
8.	Guru melakukan sholat berjamaah dengan peserta didiknya				
9.	Guru selalu bersikap ramah dengan setiap orang				
10.	Guru memarahi siswa yang berkelahi				
11.	Guru menerapkan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan tema "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja"				
12.	Guru memberikan reward kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar tentang "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja"				
13.	Guru menjelaskan materi tentang "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja" menggunakan media pembelajaran yang relevan				
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berinteraksi dengan siswa lain terkait dengan materi "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja"				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

15.	Guru membimbing siswa untuk memilki perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari				
16.	Guru selalu berkomunikasi dengan sopan ketika di dalam kelas				
17.	Guru menerima telepon saat mengajar di kelas				
18.	Guru selalu berinteraksi secara baik dengan siswa				
19.	Guru selalu bersikap cuek dengan siswa				
20.	Guru tidak merokok di lingkungan sekolah				
21.	Guru selalu memberi motivasi kepada siswa untuk selalu berperilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari				
22.	Guru menjadi konselor ketika siswa mengalami masalah dalam pergaulan				
23.	Guru membuat perencanaan kegiatan yang berkaitan dengan perilaku remaja				
24.	Guru mengorganisasi kegiatan tentang perilaku remaja secara sistematis				
25.	Guru selalu mengingatkan untuk menjaga diri dari pergaulan bebas (*free sex*)				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

Instrumen Angket Karakter Siswa MAN Kota Batu

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

Quesiner ini ditunjukkan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu pada materi "Perilaku Terpuji dalam Pergaulan Remaja".

Kami harap adik-adik dapat mengisi quesioner ini dengan jujur berdasarkan realita yang ada. Adapun jawabannya akan kami jaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Petujuk pengisian:

1. Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.
2. Berilah tanda centang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
3. Tidak dibenarkan menjawab lebih dari satu alternatif jawaban.
4. Telitilah kembali jika belum ada yang terisi.

Keterangan :

A : Selalu
B : Sering
C : Kadang – Kadang
D : Tidak Pernah

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		A	B	C	D
1.	Saya selalu datang terlambat ke sekolah				
2.	Saya selalu memakai seragam sekolah sesuai aturan				
3.	Saya membantu teman yang sedang kesusahan tanpa pamrih				
4.	Saya membenci teman yang berbeda pendapat dengan saya				
5.	Saya memotong rambut/ memakai jilbab				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	sesuai aturan				
6.	Saya mencontek saat ulangan				
7.	Saya meminta maaf dan memperbaiki kesalahan yang sudah saya lakukan				
8.	Saya termasuk siswa yang terjerumus pergaulan bebas				
9.	Saya bergaul dengan teman yang terjerumus pada pergaulan bebas				
10.	Saya tidak pernah merokok				
11.	Saya pernah mengonsumsi obat-obatan terlarang				
12.	Saya pernah mencoba minum minuman keras				
13.	Saya tidak pernah menceritakan keburukan teman kepada orang lain				
14.	Saya tidak pernah berkelahi dengan teman				
15.	Saya pernah ikut tawuran dengan pelajar lain				
16.	Saya sudah memahami materi pergaulan remaja dengan baik				
17.	Saya mampu mejelaskan perilaku pergaulan remaja dengan baik dan lancar				
18.	Saya mampu menyebutkan dan mencontohkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja				
19.	Saya berteman dengan siapa saja tanpa membedakan status sosial				
20.	Saya akan memihak teman akrab saya yang sedang berselisih				
21.	Saya merupakan siswa berprestasi				
22.	Saya senang bekerja sama dan mampu melakukan kerja kelompok dengan baik				
23.	Saya menerima kekalahan dan kegagalan				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	dengan lapang dada				
24.	Saya menerima kritik dan saran dengan lapang dada				
25.	Saya menghargai teman yang berbeda pendapat				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6

Hasil Nilai Angket Kompetensi Guru Akidah Akhlak

No	Kode Siswa	Skor Jawaban Kuesioner dari Siswa																									Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	N-1	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	85
2	N-2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	87
3	N-3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91
4	N-4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	85
5	N-5	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	83
6	N-6	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	86
7	N-7	3	3	4	4	4	2	4	1	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	79
8	N-8	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	87
9	N-9	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	92
10	N-10	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	88
11	N-11	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	77
12	N-12	4	3	2	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	2	3	4	78
13	N-13	4	4	2	4	4	3	4	3	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	80
14	N-14	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
15	N-15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	94
16	N-16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	87
17	N-17	4	3	3	2	1	3	4	2	4	1	2	1	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
18	N-18	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
19	N-19	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	86
20	N-20	4	4	2	4	3	3	4	3	4	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM LIBRARY

21	N-21	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
22	N-22	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	86
23	N-23	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	86
24	N-24	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
25	N-25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	89
26	N-26	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91
27	N-27	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	1	4	80
28	N-28	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	88
29	N-29	2	1	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	83
30	N-30	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	1	3	3	1	4	4	4	4	4	80
31	N-31	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	3	83
32	N-32	4	4	2	2	3	1	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	79
33	N-33	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	82
34	N-34	4	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	83
35	N-35	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	81
36	N-36	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92
37	N-37	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	78
38	N-38	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	88
39	N-39	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	78
40	N-40	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	88
41	N-41	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	82
42	N-42	4	4	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	81
43	N-43	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	2	2	79
44	N-44	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	84
45	N-45	4	4	1	3	4	1	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	80
46	N-46	4	4	2	4	4	3	1	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	84

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

47	N-47	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	78
48	N-48	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	1	3	4	2	3	4	72
49	N-49	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87
50	N-50	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	76
51	N-51	3	4	1	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	1	2	3	2	2	3	69
52	N-52	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	4	73
53	N-53	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	92
54	N-54	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	86
55	N-55	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	90
56	N-56	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	77
57	N-57	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	2	2	3	79
58	N-58	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	85
59	N-59	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	86
60	N-60	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	62
61	N-61	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	90
62	N-62	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	83
63	N-63	4	3	2	2	3	1	4	1	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	1	3	4	1	2	4	68
64	N-64	3	3	3	2	3	2	4	1	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	76
65	N-65	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	75
66	N-66	4	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	65
67	N-67	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	83
68	N-68	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	88
69	N-69	4	4	3	4	4	3	4	1	3	1	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	84
70	N-70	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
71	N-71	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	88
72	N-72	4	4	2	2	4	2	4	1	4	1	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	77

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

73	N-73	4	4	3	3	4	3	4	1	4	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	83
74	N-74	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	90
75	N-75	3	4	2	3	3	2	3	3	4	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	69
76	N-76	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
77	N-77	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89
78	N-78	3	3	3	3	3	2	4	1	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	77
79	N-79	4	2	4	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	72
80	N-80	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
81	N-81	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	83
82	N-82	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	81
83	N-83	4	3	3	4	2	2	3	1	3	4	3	1	3	2	4	3	3	3	4	1	4	2	3	3	4	72
84	N-84	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
85	N-85	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	82
86	N-86	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	1	2	2	1	2	2	61
87	N-87	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	89
88	N-88	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	85
89	N-89	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	82
90	N-90	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	3	2	4	79
Nilai Maksimal																											95
Nilai Minimum																											61
Jumlah Siswa																											90
Rata-Rata																											82.6778

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Lampiran 7

Hasil Nilai Angket Karakter Siswa di MAN Kota Batu

No	Kode siswa	Skor Jawaban Kuesioner dari Siswa																								Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	N-1	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	1	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	75
2	N-2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	87
3	N-3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	84
4	N-4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	69
5	N-5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	90
6	N-6	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	87
7	N-7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	87
8	N-8	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	1	2	4	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	77
9	N-9	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	81
10	N-10	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	83
11	N-11	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	78
12	N-12	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	1	4	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	80
13	N-13	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	87
14	N-14	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	83
15	N-15	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	88
16	N-16	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	85
17	N-17	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	76
18	N-18	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	88
19	N-19	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	90

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

20	N-20	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	83
21	N-21	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95
22	N-22	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	90
23	N-23	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	74
24	N-24	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	89
25	N-25	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	2	77
26	N-26	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	85
27	N-27	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	85
28	N-28	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	79
29	N-29	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	3	1	1	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	79
30	N-30	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	77
31	N-31	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	75
32	N-32	2	4	3	4	3	2	3	4	4	1	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	75
33	N-33	2	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	74
34	N-34	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	1	3	3	3	3	79
35	N-35	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	85
36	N-36	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	81
37	N-37	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	84
38	N-38	3	4	3	4	4	2	2	4	3	1	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	74
39	N-39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	93
40	N-40	1	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	80
41	N-41	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	81
42	N-42	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	83
43	N-43	2	4	3	4	2	3	2	4	4	1	4	4	1	1	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	75
44	N-44	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	78

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

45	N-45	3	4	3	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	80
46	N-46	2	2	4	4	2	2	2	4	4	1	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	79
47	N-47	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	77
48	N-48	2	4	2	1	4	2	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	1	4	2	2	73
49	N-49	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	73
50	N-50	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	2	1	3	4	4	83
51	N-51	3	4	2	3	4	2	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	1	1	4	3	2	73
52	N-52	4	3	3	3	1	2	2	4	2	3	4	3	2	1	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	68
53	N-53	3	4	4	4	2	3	3	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	87
54	N-54	3	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	2	1	4	2	1	2	3	3	1	2	4	4	4	72
55	N-55	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	77
56	N-56	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	1	1	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	76
57	N-57	3	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	4	1	1	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	74
58	N-58	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	79
59	N-59	1	4	3	4	1	1	3	3	3	2	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	72
60	N-60	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	71
61	N-61	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	80
62	N-62	3	4	2	3	4	3	2	4	1	1	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	69
63	N-63	2	4	3	4	3	2	3	4	4	1	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	82
64	N-64	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	89
65	N-65	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	80
66	N-66	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	85
67	N-67	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	1	1	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	68
68	N-68	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	84
69	N-69	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	89

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

70	N-70	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	91
71	N-71	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	78
72	N-72	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	75
73	N-73	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	4	1	4	3	2	2	4	80
74	N-74	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	80
75	N-75	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	83
76	N-76	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	92
77	N-77	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93
78	N-78	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	86
79	N-79	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
80	N-80	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	91
81	N-81	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	84
82	N-82	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	85
83	N-83	3	2	2	4	1	4	1	4	4	1	4	3	2	1	4	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	62
84	N-84	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	89
85	N-85	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	83
86	N-86	3	4	2	3	4	3	3	4	4	1	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	75
87	N-87	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	85
88	N-88	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	83
89	N-89	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	81
90	N-90	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	78
Nilai Maksimal																											95
Nilai Minimum																											62
Jumlah skor total																											7293
Rata-Rata																											81.03333

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Lampiran 8

Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustess.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 11

Data Responden (Siswa MAN Kota Batu)

No	Nama	No	Nama
1	Adam Bagus	46	Fajar Rohimadam A
2	Adjie Muhammad Baghiz. A.	47	Fara Nur Yusna
3	Adelia Maya	48	Fathimah Azzahra
4	Ahmad Maulana Jayadi	49	Gisca Aura Inesia
5	Alifia Rahma	50	Kharisma Amalia
6	Aneira Syahadati	51	Moch. Dwi Oktaviani
7	Arnetta MY	52	M. Fauzan Rafa
8	Arya Roziqiin S	53	M. Farhan
9	Azka Kurniawan Alif	54	M. Farhan Al-Ihsan
10	Chofifah Dwi. A.	55	M. Ghifari. E. R
11	Dyah Sri Wahyuni	56	Muhammad Royhan Hasballah
12	Diky Wahyudi Ahmadi	57	Nadya Alfi
13	Dina Hidayatul A	58	Nurma Rosyina. W
14	Ellen Berlian P	59	Putri Keiko Zabrina
15	Fatimah Azahra	60	Reyfanza Akmal S
16	Intan Putri	61	Reza Prasasti Frandya
17	Ismei Titi Asruri	62	Salma A.P
18	Issabela Rossa. K.W	63	Sevia Andini
19	Izza Anafin. I.S	64	Adellia Andria
20	Kiki Amanda Eka. N	65	Ahmad Hani Naja
21	Lutfa Rahma. Z	66	Annisa Fitri Y
22	Maheswari Diva Faramadina	67	Iyan
23	Nabila Lovenita	68	Avinda Dian
24	Nurul Wulandari	69	Ayu Na'imatul M
25	Nyco Dhana Rohman	70	Azzahra Ilfi Hanna
26	Prastica Ayu. R	71	Choirunnisa F
27	Qurrotul Aini. A	72	Dea Amanda Putri Nur Salva
28	Sanggita Restria. R	73	Dina Putri R
29	Tegar Rizaldi	74	Divany Anggita
30	Vandy Febrian. P	75	Dwi Nur Fadila
31	Adellia Elga Maharani	76	Elzami Lovisti A.F
32	Adinda Wahda. S	77	Erlysa Krisdamayanti
33	Ardana Dwira R. K	78	Faizatul Arif Winarti
34	Arke Lu'luil A.A.W	79	Famirza Syifaun
35	Asty Primadianti	80	Fioria Adesi Romadhona

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

36	Aulia Putri F	81	Lufida Nesa M
37	Bagus Saputro Al-Muhtadi	82	Marifa Indah Y
38	Bunga Aprelia Firdausi	83	M. Ramdhan Rahardi
39	Bunga . M. A	84	Nadhila Putri P
40	Choirani Ainur Chambali	85	Nazal Muchammad I
41	Dahlia Nuri Hayati	86	Sabrina Z
42	Dina Puspa Anggraini	87	Shafa Salsadilla
43	Diva Azzahra	88	Sonia Intan
44	Fahmi Afiyatil A	89	Fania H. F. D
45	Faidatul Muslimah	90	Viona Dewanti Trihandayani

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 12

Data Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Variabel X

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.576**	.020	.098	.100	.177	.451**	-.049	.130	-.088	.122	.028	.135	.163	.258*	.047	.189	.024	.401**	-.045	.372**	.203	.177	.070	.248*	.367**
	Sig. (2-tailed)		.000	.854	.357	.348	.097	.000	.646	.222	.410	.253	.794	.205	.126	.014	.663	.075	.821	.000	.673	.000	.055	.096	.513	.018	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.576**	1	-.171	.004	.347**	.136	.534**	.061	.280**	-.076	.182	-.120	.067	.492**	.235*	.180	.154	.290**	.520**	.127	.392**	.223*	.187	-.025	.074	.444**
	Sig. (2-tailed)	.000		.108	.969	.001	.201	.000	.565	.008	.474	.086	.261	.528	.000	.026	.090	.148	.006	.000	.232	.000	.035	.078	.818	.488	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.020	-.171	1	.238*	.112	.207	.015	-.200	-.068	-.258*	.048	.064	.308**	-.010	.049	.175	-.249*	-.144	-.125	-.043	-.038	-.058	-.190	-.156	-.090	.134
	Sig. (2-tailed)	.854	.108		.024	.292	.050	.891	.059	.523	.014	.653	.551	.003	.929	.645	.099	.018	.175	.239	.685	.719	.589	.073	.142	.399	.210
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

X1.4	Pearson Correlation	.098	.004	.238*	1	.479**	.133	-.001	.196	.161	-.077	.414**	.024	.305**	.126	.311**	.266*	-.210*	.067	.122	.051	.277**	.192	.252*	.123	.224*	.466**
	Sig. (2-tailed)	.357	.969	.024		.000	.211	.992	.064	.130	.472	.000	.820	.004	.238	.003	.011	.047	.530	.251	.633	.008	.069	.016	.247	.034	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	.100	.347**	.112	.479**	1	.165	.133	.098	.224*	-.134	.375**	.094	.320**	.303**	.204	.355**	-.110	.221*	.155	.154	.256*	.381**	.277**	.144	.228*	.551**
	Sig. (2-tailed)	.348	.001	.295	.000		.121	.212	.359	.034	.207	.000	.379	.002	.004	.054	.001	.304	.036	.145	.147	.015	.000	.008	.176	.031	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.6	Pearson Correlation	.177	.136	.207	.133	.165	1	.133	.265*	.206	-.114	.163	-.006	.185	.293**	.297**	.360**	-.022	.083	.072	.139	.223*	.173	.295**	.221*	.214*	.480**
	Sig. (2-tailed)	.094	.201	.051	.211	.121		.213	.012	.051	.283	.124	.955	.081	.005	.004	.000	.838	.438	.499	.190	.035	.102	.005	.037	.043	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.7	Pearson Correlation	.451**	.534**	.015	-.001	.133	.133	1	-.037	.140	-.186	.202	-.001	.101	.301**	.239*	.159	.141	.181	.583**	-.005	.319**	.124	.066	.131	.257*	.368**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.891	.992	.212	.213		.732	.189	.079	.056	.993	.345	.004	.023	.136	.185	.088	.000	.960	.002	.242	.536	.220	.014	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

X1.8	Pearson Correlation	-.049	.061	-.200	.196	.098	.265*	-.037	1	.135	.036	.126	.004	.039	.143	.159	.144	-.105	-.015	-.144	.096	.064	.062	.146	.029	.057	.278**
	Sig. (2-tailed)	.646	.565	.059	.064	.359	.012	.732		.205	.735	.236	.973	.713	.179	.135	.177	.325	.888	.177	.366	.550	.564	.170	.787	.592	.008
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.9	Pearson Correlation	.130	.280**	-.068	.161	.224*	.206	.140	.135	1	-.165	.278**	-.112	.085	.373**	.284**	.203	.225*	.347**	.302**	.009	.259*	.273**	.256*	.243*	.195	.423**
	Sig. (2-tailed)	.222	.008	.523	.130	.034	.051	.189	.205		.120	.008	.292	.427	.000	.007	.055	.033	.001	.004	.930	.014	.009	.015	.021	.065	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.10	Pearson Correlation	-.088	-.076	-.258*	-.077	-.134	-.114	-.186	.036	-.165	1	.023	-.108	.031	-.029	.025	-.061	.178	.068	-.007	-.081	-.014	.039	.093	-.037	-.120	.062
	Sig. (2-tailed)	.410	.474	.014	.472	.207	.283	.079	.735	.120		.833	.311	.772	.788	.812	.567	.094	.527	.945	.446	.895	.714	.386	.732	.260	.559
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.11	Pearson Correlation	.122	.182	.048	.414**	.375**	.163	.202	.126	.278**	.023	1	.347**	.304**	.460**	.289**	.116	-.023	.205	.143	-.064	.262*	.290**	.166	.217*	.248*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.253	.086	.653	.000	.000	.124	.056	.236	.008	.833		.001	.004	.000	.006	.275	.833	.053	.180	.552	.013	.006	.117	.040	.018	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

X1.12	Pearson Correlation	.028	-.120	.064	.024	.094	-.006	-.001	.004	-.112	-.108	.347**	1	.173	.153	.026	-.011	-.036	-.102	-.061	-.199	-.026	.136	-.156	.000	-.015	.123
	Sig. (2-tailed)	.794	.261	.551	.820	.379	.955	.993	.973	.292	.311	.001		.102	.151	.807	.917	.739	.340	.571	.061	.807	.200	.142	1.000	.890	.250
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.13	Pearson Correlation	.135	.067	.308**	.305**	.320**	.185	.101	.039	.085	.031	.304**	.173	1	.198	.160	.374**	-.212*	.188	.130	.191	.169	.242*	.488**	.430**	.146	.568**
	Sig. (2-tailed)	.205	.528	.003	.004	.002	.081	.345	.719	.427	.772	.004	.102		.061	.132	.000	.044	.076	.223	.072	.110	.022	.000	.000	.171	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.14	Pearson Correlation	.163	.492**	-.010	.126	.303**	.293**	.301**	.143	.373**	-.029	.460**	.153	.198	1	.379**	.347**	.186	.353**	.354**	.146	.285**	.231*	.279**	.178	.181	.607**
	Sig. (2-tailed)	.126	.000	.929	.238	.004	.005	.004	.179	.000	.788	.000	.151	.061		.000	.001	.079	.001	.001	.171	.007	.029	.008	.092	.087	.000

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

X1.15	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.258*	.235*	.049	.311**	.204	.297**	.239*	.159	.284**	.025	.289**	.026	.160	.379**	1	.459**	-.069	.159	.258*	.243*	.610**	.259*	.471**	.361**	.323**	.628**	
	Sig. (2-tailed)	.014	.026	.645	.003	.054	.004	.023	.135	.007	.812	.006	.807	.132	.000		.000	.520	.134	.014	.021	.000	.014	.000	.000	.002	.000	
X1.16	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.047	.180	.175	.266*	.355**	.360**	.159	.144	.203	-.061	.116	-.011	.374**	.347**	.459**	1	-.001	.375**	.379**	.332**	.428**	.211*	.493**	.263*	.252*	.629**	
	Sig. (2-tailed)	.663	.090	.099	.011	.001	.000	.136	.177	.055	.567	.275	.917	.000	.001	.000		.990	.000	.000	.001	.000	.046	.000	.012	.017	.000	
X1.17	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.189	.154	-.249*	-.210*	-.110	-.022	.141	-.105	-.225*	.178	-.023	-.036	-.212*	.186	-.069	-.001	1	.316**	.311**	-.224*	.127	.207	-.100	-.258*	-.130	.050	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PERPUSTAKAAN LIBRARY

	Sig. (2-tailed)	.075	.148	.018	.047	.304	.838	.185	.325	.033	.094	.833	.739	.044	.079	.520	.990		.002	.003	.034	.231	.050	.347	.014	.222	.641
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.18	Pearson Correlation	.024	.290**	-.144	.067	.221*	.083	.181	-.015	.347**	.068	.205	-.102	.188	.353**	.159	.375**	.316**	1	.522**	.059	.183	.408**	.195	.115	.289**	.430**
	Sig. (2-tailed)	.821	.006	.175	.530	.036	.438	.088	.888	.001	.527	.053	.340	.076	.001	.134	.000	.002		.000	.579	.085	.000	.066	.278	.006	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.19	Pearson Correlation	.401**	.520**	-.125	.122	.155	.072	.583**	-.144	.302**	-.007	.143	-.061	.130	.354**	.258*	.379**	.311**	.522**	1	-.003	.424**	.320**	.226*	.101	.252*	.466**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.239	.251	.145	.499	.000	.177	.004	.945	.180	.571	.223	.001	.014	.000	.003	.000		.977	.000	.002	.032	.346	.017	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

X1.20	Pearson Correlation	-.045	.127	-.043	.051	.154	.139	-.005	.096	.009	-.081	-.064	-.199	.191	.146	.243*	.332**	-.224*	.059	-.003	1	.031	-.033	.331**	.191	-.023	.319**
	Sig. (2-tailed)	.673	.232	.685	.633	.147	.190	.960	.366	.930	.446	.552	.061	.072	.171	.021	.001	.034	.579	.977		.774	.755	.001	.071	.827	.002
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.21	Pearson Correlation	.372**	.392**	.038	.277**	.256*	.223*	.319**	.064	.259*	-.014	.262*	-.026	.169	.285**	.610**	.428**	.127	.183	.424**	.031	1	.453**	.370**	.264*	.392**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.719	.008	.015	.035	.002	.550	.014	.895	.013	.807	.110	.007	.000	.000	.231	.085	.000	.774		.000	.000	.012	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.22	Pearson Correlation	.203	.223*	-.058	.192	.381**	.173	.124	.062	.273**	.039	.290**	.136	.242*	.231*	.259*	.211*	.207	.408**	.320**	-.033	.453**	1	.293**	.289**	.398**	.561**
	Sig. (2-tailed)	.055	.035	.589	.069	.000	.102	.242	.564	.009	.714	.006	.200	.022	.029	.014	.046	.050	.000	.002	.755	.000		.005	.006	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.23	Pearson Correlation	.177	.187	.190	.252*	.277**	.295**	.066	.146	.256*	.093	.166	-.156	.488**	.279**	.471**	.493**	-.100	.195	.226*	.331**	.370**	.293**	1	.546**	.192	.671**
	Sig. (2-tailed)	.096	.078	.073	.016	.008	.005	.536	.170	.015	.386	.117	.142	.000	.008	.000	.000	.347	.066	.032	.001	.000	.005		.000	.070	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

X1.24	Pearson Correlation	.070	-.025	.156	.123	.144	.221*	.131	.029	.243*	-.037	.217*	.000	.430**	.178	.361**	.263*	-.258*	.115	.101	.191	.264*	.289**	.546**	1	.304**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.513	.818	.142	.247	.176	.037	.220	.787	.021	.732	.040	1.000	.000	.092	.000	.012	.014	.278	.346	.071	.012	.006	.000		.004	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.25	Pearson Correlation	.248*	.074	-.090	.224*	.228*	.214*	.257*	.057	.195	-.120	.248*	-.015	.146	.181	.323**	.252*	-.130	.289**	.252*	-.023	.392**	.398**	.192	.304**	1	.413**
	Sig. (2-tailed)	.018	.488	.399	.034	.031	.043	.014	.592	.065	.260	.018	.890	.171	.087	.002	.017	.222	.006	.017	.827	.000	.000	.070	.004		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Total_X1	Pearson Correlation	.367**	.444**	.134	.466**	.551**	.480**	.368**	.278**	.423**	.062	.548**	.123	.568**	.607**	.628**	.629**	.050	.430**	.466**	.319**	.600**	.561**	.671**	.498**	.413**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.210	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.559	.000	.250	.000	.000	.000	.000	.641	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

b. Hasil Uji Validitas Variabel Y

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	Y1.19	Y1.20	Y1.21	Y1.22	Y1.23	Y1.24	Y1.25	Total_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.066	.013	-.040	.256*	.291**	.033	.156	.076	.269*	.038	.071	.060	.140	.128	-.049	-.010	.046	.165	.127	.041	.116	.004	.037	.037	.336**
	Sig. (2-tailed)		.538	.905	.707	.015	.005	.754	.141	.477	.010	.720	.505	.572	.187	.229	.643	.928	.664	.120	.234	.704	.277	.969	.726	.731	.001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.2	Pearson Correlation	.066	1	.268*	-.087	.421**	-.084	.311**	.218*	.187	.002	-.075	.049	.134	.080	.119	.302**	.347**	.427**	.212*	.022	.252*	.330**	.142	.093	-.028	.478**
	Sig. (2-tailed)	.538		.011	.414	.000	.429	.003	.039	.077	.987	.485	.649	.209	.456	.265	.004	.001	.000	.045	.837	.016	.002	.181	.381	.797	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.3	Pearson Correlation	.013	.268*	1	.220*	.140	-.071	.318**	-.031	.213*	.172	-.078	-.069	.139	.251*	.099	.252*	.365**	.418**	.365**	.014	.280**	.449**	.275**	.244*	.154	.602**
	Sig. (2-tailed)	.905	.011		.038	.187	.504	.002	.772	.044	.104	.465	.518	.191	.017	.351	.016	.000	.000	.000	.892	.008	.000	.009	.020	.149	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.4	Pearson Correlation	-.040	-.087	.220*	1	-.089	.136	.048	-.096	.076	-.169	-.011	-.092	-.109	-.018	-.018	-.019	.086	.076	.246*	-.086	.139	.267*	.060	.235*	.249*	.185

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC LIBRARY

	Sig. (2-tailed)	.707	.414	.038		.404	.202	.652	.366	.479	.111	.916	.391	.308	.869	.863	.861	.418	.475	.019	.421	.191	.011	.573	.026	.018	.082
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.5	Pearson Correlation	.256*	.421**	.140	-.089	1	.171	.425**	.220*	.254*	.220*	-.060	.349**	-.053	.201	-.085	.172	.109	.152	.072	.150	.177	.151	-.007	.130	.026	.497**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.187	.404		.108	.000	.037	.016	.037	.576	.001	.623	.058	.427	.105	.309	.152	.501	.158	.096	.154	.946	.223	.809	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.6	Pearson Correlation	.291**	-.084	-.071	.136	.171	1	-.004	.336**	.171	.075	-.049	.242*	-.079	-.009	-.031	-.118	-.077	.035	.031	.306**	.023	-.097	-.005	.029	.106	.225*
	Sig. (2-tailed)	.005	.429	.504	.202	.108		.972	.001	.107	.481	.647	.021	.456	.936	.770	.267	.470	.746	.774	.003	.833	.362	.965	.789	.320	.033
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.7	Pearson Correlation	.033	.311**	.318**	.048	.425**	-.004	1	.040	.203	.122	-.026	.188	-.209*	.226*	.115	.282**	.203	.199	.098	.077	.333**	.273**	.129	.049	.023	.495**
	Sig. (2-tailed)	.754	.003	.002	.652	.000	.972		.709	.055	.252	.809	.076	.048	.032	.280	.007	.055	.060	.357	.469	.001	.009	.227	.648	.827	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.8	Pearson Correlation	.156	.218*	-.031	-.096	.220*	.336**	.040	1	.504**	-.093	.239*	.433**	-.032	.103	-.057	.035	-.127	.020	-.061	.275**	-.055	-.083	.163	.007	.036	.254*
	Sig. (2-tailed)	.141	.039	.772	.366	.037	.001	.709		.000	.386	.023	.000	.764	.332	.595	.740	.234	.849	.568	.009	.604	.436	.124	.947	.739	.016

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.076	.187	.213*	.076	.254*	.171	.203	.504**	1	-.056	.053	.211*	-.060	.072	-.041	.108	.031	.151	-.164	.111	.123	.070	.235*	.127	.073	.363**
Y1.9	Sig. (2-tailed)	.477	.077	.044	.479	.016	.107	.055	.000		.598	.617	.046	.574	.497	.703	.312	.775	.155	.123	.297	.248	.511	.026	.231	.494	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.269*	.002	.172	-.169	.220*	.075	.122	-.093	-.056	1	-.024	.037	.020	.233*	-.125	.108	.141	.089	.175	-.051	-.045	.168	.009	.049	.092	.372**
Y1.10	Sig. (2-tailed)	.010	.987	.104	.111	.037	.481	.252	.386	.598		.822	.729	.854	.027	.239	.309	.184	.402	.100	.631	.670	.113	.935	.646	.387	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.038	-.075	-.078	-.011	-.060	-.049	-.026	.239*	.053	-.024	1	.298**	-.204	-.134	-.028	-.052	-.159	-.098	.060	.000	-.257*	-.171	.045	-.084	.042	-.051
Y1.11	Sig. (2-tailed)	.720	.485	.465	.916	.576	.647	.809	.023	.617	.822		.004	.054	.207	.796	.625	.134	.358	.571	.998	.015	.108	.674	.433	.697	.635
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
	Pearson Correlation	.071	.049	-.069	-.092	.349**	.242*	.188	.433**	.211*	.037	.298**	1	-.061	.143	.041	.104	-.135	-.072	.034	.308**	.057	.009	.042	.021	.253*	.299**
Y1.12	Sig. (2-tailed)	.505	.649	.518	.391	.001	.021	.076	.000	.046	.729	.004		.571	.178	.700	.327	.205	.499	.751	.003	.593	.930	.695	.843	.016	.004
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Y1.13	Pearson Correlation	.060	.134	.139	-.109	-.053	-.079	-.209*	-.032	-.060	.020	-.204	-.061	1	.372**	.084	.248*	.250*	.003	-.040	.069	-.024	-.028	.021	.031	-.086	.174
	Sig. (2-tailed)	.572	.209	.191	.308	.623	.456	.048	.764	.574	.854	.054	.571		.000	.432	.018	.017	.975	.706	.517	.821	.794	.846	.769	.419	.101
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.14	Pearson Correlation	.140	.080	.251*	-.018	.201	-.009	.226*	.103	.072	.233*	-.134	.143	.372**	1	.124	.183	.212*	-.065	.061	.100	-.069	.187	.136	.058	-.152	.412**
	Sig. (2-tailed)	.187	.456	.017	.869	.058	.936	.032	.332	.497	.027	.207	.178	.000		.246	.083	.045	.541	.570	.349	.516	.077	.201	.586	.154	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.15	Pearson Correlation	.128	.119	.099	-.018	-.085	-.031	.115	-.057	-.041	-.125	-.028	.041	.084	.124	1	-.137	-.024	.148	-.014	.100	.103	.090	-.169	-.181	-.125	.064
	Sig. (2-tailed)	.229	.265	.351	.863	.427	.770	.280	.595	.703	.239	.796	.700	.432	.246		.198	.820	.164	.898	.348	.335	.398	.112	.088	.241	.552
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.16	Pearson Correlation	-.049	.302**	.252*	-.019	.172	-.118	.282**	.035	.108	.108	-.052	.104	.248*	.183	-.137	1	.626**	.365**	.059	-.017	.092	.229*	.364**	.027	.091	.476**
	Sig. (2-tailed)	.643	.004	.016	.861	.105	.267	.007	.740	.312	.309	.625	.327	.018	.083	.198		.000	.000	.580	.877	.389	.030	.000	.800	.396	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.17	Pearson Correlation	-.010	.347**	.365**	.086	.109	-.077	.203	-.127	.031	.141	-.159	-.135	.250*	.212*	-.024	.626**	1	.522**	.189	-.044	.217*	.384**	.336**	.032	.119	.534**
	Sig. (2-tailed)	.928	.001	.000	.418	.309	.470	.055	.234	.775	.184	.134	.205	.017	.045	.820	.000		.000	.074	.681	.040	.000	.001	.762	.263	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Y1.18	Pearson Correlation	.046	.427**	.418**	.076	.152	.035	.199	.020	.151	.089	-.098	-.072	.003	-.065	.148	.365**	.522**	1	.316**	-.026	.339**	.430**	.237*	.070	.221*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.664	.000	.000	.475	.152	.746	.060	.849	.155	.402	.358	.499	.975	.541	.164	.000	.000		.002	.811	.001	.000	.024	.514	.036	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.19	Pearson Correlation	.165	.212*	.365**	.246*	.072	.031	.098	-.061	-.164	.175	.060	.034	-.040	.061	-.014	.059	.189	.316**	1	-.093	.152	.200	.067	.170	.394**	.381**
	Sig. (2-tailed)	.120	.045	.000	.019	.501	.774	.357	.568	.123	.100	.571	.751	.706	.570	.898	.580	.074	.002		.385	.153	.059	.532	.109	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.20	Pearson Correlation	.127	.022	.014	-.086	.150	.306**	.077	.275*	.111	-.051	.000	.308**	.069	.100	.100	-.017	-.044	-.026	-.093	1	-.178	-.112	.090	.280**	.182	.262*
	Sig. (2-tailed)	.234	.837	.892	.421	.158	.003	.469	.009	.297	.631	.998	.003	.517	.349	.348	.877	.681	.811	.385		.093	.291	.400	.008	.086	.013
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.21	Pearson Correlation	.041	.252*	.280**	.139	.177	.023	.333**	-.055	.123	-.045	-.257*	.057	-.024	-.069	.103	.092	.217*	.339**	.152	-.178	1	.523**	.000	.015	.113	.372**
	Sig. (2-tailed)	.704	.016	.008	.191	.096	.833	.001	.604	.248	.670	.015	.593	.821	.516	.335	.389	.040	.001	.153	.093		.000	1.000	.890	.288	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.22	Pearson Correlation	.116	.330**	.449**	.267*	.151	-.097	.273**	-.083	.070	.168	-.171	.009	-.028	.187	.090	.229*	.384**	.430**	.200	-.112	.523**	1	.255*	.305**	.300**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.277	.002	.000	.011	.154	.362	.009	.436	.511	.113	.108	.930	.794	.077	.398	.030	.000	.000	.059	.291	.000		.015	.003	.004	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

Y1.23	Pearson Correlation	.004	.142	.275**	.060	-.007	-.005	.129	.163	.235*	.009	.045	.042	.021	.136	-.169	.364**	.336**	.237*	.067	.090	.000	.255*	1	.512**	.369**	.466**
	Sig. (2-tailed)	.969	.181	.009	.573	.946	.965	.227	.124	.026	.935	.674	.695	.846	.201	.112	.000	.001	.024	.532	.400	1.000	.015		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.24	Pearson Correlation	.037	.093	.244*	.235*	.130	.029	.049	.007	.127	.049	-.084	.021	.031	.058	-.181	.027	.032	.070	.170	.280**	.015	.305**	.512**	1	.471**	.412**
	Sig. (2-tailed)	.726	.381	.020	.026	.223	.789	.648	.947	.231	.646	.433	.843	.769	.586	.088	.800	.762	.514	.109	.008	.890	.003	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.25	Pearson Correlation	.037	-.028	.154	.249*	.026	.106	.023	.036	.073	.092	.042	.253*	-.086	-.152	-.125	.091	.119	.221*	.394**	.182	.113	.300**	.369**	.471**	1	.410**
	Sig. (2-tailed)	.731	.797	.149	.018	.809	.320	.827	.739	.494	.387	.697	.016	.419	.154	.241	.396	.263	.036	.000	.086	.288	.004	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Total_Y1	Pearson Correlation	.336**	.478**	.602**	.185	.497**	.225*	.495**	.254*	.363**	.372**	-.051	.299**	.174	.412**	.064	.476**	.534**	.542**	.381**	.262*	.372**	.593**	.466**	.412**	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.082	.000	.033	.000	.016	.000	.000	.635	.004	.101	.000	.552	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran 13

Dokumentasi Kegiatan

Ibu Ani Nur Aisyah, S.Ag (Guru Akidah Akhlak MAN Kota Batu)

Wawancara dengan guru Akidah Akhlak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sanksi bagi siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah (rambut tidak rapi)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siswa mengerjakan angket

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

38

DAFTAR QUESIONER

Nama Siswa : BUNGA APRILIA FIRDAUSI
Kelas : XI - BAHASA
No. Absen : 08

Quesiner ini ditunjukkan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu pada materi "Perilaku Terpuji dalam Pergaulan Remaja".

Kami harap adik-adik dapat mengisi quesioner ini dengan jujur berdasarkan realita yang ada. Adapun jawabannya akan kami jaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Petujuk pengisian:

1. Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.
2. Berilah tanda centang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
3. Tidak dibenarkan menjawab lebih dari satu alternatif jawaban.
4. Telitilah kembali jika belum ada yang terisi.

Keterangan :

A : Selalu
B : Sering
C : Kadang – Kadang
D : Tidak Pernah

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		A	B	C	D
1. 3	Guru membimbing dengan baik materi "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja"		✓		
2. 4	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi	✓			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	"Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja"				
3. 2	Guru memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi tentang akhlak dalam pergaulan remaja			✓	
4. 3	Guru merancang pembelajaran yang menyenangkan dalam tema "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja"		✓		
5. 4	Guru membantu mengembangkan potensi siswa untuk mengaktualisasikan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja	✓			
2 6.	Guru selalu datang ke kelas tepat waktu			✓	
7. 4	Guru berperilaku pilih kasih terhadap peserta didiknya				✓
8. 3	Guru melakukan sholat berjamaah dengan peserta didiknya		✓		
9. 4	Guru selalu bersikap ramah dengan setiap orang	✓			
4 10.	Guru memarahi siswa yang berkelahi				✓
11. 4	Guru menerapkan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan tema "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja"	✓			
12. 3	Guru memberikan reward kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar tentang "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja"		✓		
13. 4	Guru menjelaskan materi tentang "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja" menggunakan media pembelajaran yang relevan	✓			
14.	Guru memberikan kesempatan kepada				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4	siswa untuk bertanya dan berinteraksi dengan siswa lain terkait dengan materi "Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja"	✓			
4	15. Guru membimbing siswa untuk memilki perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari	✓			
4	16. Guru selalu berkomunikasi dengan sopan ketika di dalam kelas	✓			
4	17. Guru menerima telepon saat mengajar di kelas				✓
4	18. Guru selalu berinteraksi secara baik dengan siswa	✓			
4	19. Guru selalu bersikap cuek dengan siswa				✓
4	20. Guru tidak merokok di lingkungan sekolah	✓			
4	21. Guru selalu memberi motivasi kepada siswa untuk selalu berperilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari	✓			
4	22. Guru menjadi konselor ketika siswa mengalami masalah dalam pergaulan	✓			
3	23. Guru membuat perencanaan kegiatan yang berkaitan dengan perilaku remaja		✓		
3	24. Guru mengorganisasi kegiatan tentang perilaku remaja secara sistematis		✓		
2	25. Guru selalu mengingatkan untuk menjaga diri dari pergaulan bebas (*free sex*)			✓	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR QUESIONER

Nama Siswa : BUNGA APRILIA FIRDAUSI
Kelas : XI - BAHASA
No. Absen : 08

Quesiner ini ditunjukkan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu pada materi "Perilaku Terpuji dalam Pergaulan Remaja".

Kami harap adik-adik dapat mengisi quesioner ini dengan jujur berdasarkan realita yang ada. Adapun jawabannya akan kami jaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Petujuk pengisian:

1. Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.
2. Berilah tanda centang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
3. Tidak dibenarkan menjawab lebih dari satu alternatif jawaban.
4. Telitilah kembali jika belum ada yang terisi.

Keterangan :

A : Selalu
B : Sering
C : Kadang – Kadang
D : Tidak Pernah

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		A	B	C	D
3 1.	Saya selalu datang terlambat ke sekolah			✓	
4 2.	Saya selalu memakai seragam sekolah sesuai aturan	✓			
3 3.	Saya membantu teman yang sedang kesusahan tanpa pamrih		✓		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4	4. Saya membenci teman yang berbeda pendapat dengan saya				✓
4	5. Saya memotong rambut/ memakai jilbab sesuai aturan	✓			
2	6. Saya mencontek saat ulangan		✓		
2	7. Saya meminta maaf dan memperbaiki kesalahan yang sudah saya lakukan			✓	
4	8. Saya termasuk siswa yang terjerumus pergaulan bebas				✓
3	9. Saya bergaul dengan teman yang terjerumus pada pergaulan bebas			✓	
1	10. Saya tidak pernah merokok				✓
4	11. Saya pernah mengonsumsi obat-obatan terlarang				✓
4	12. Saya pernah mencoba minum minuman keras				✓
2	13. Saya tidak pernah menceritakan keburukan teman kepada orang lain			✓	
2	14. Saya tidak pernah berkelahi dengan teman			✓	
4	15. Saya pernah ikut tawuran dengan pelajar lain				✓
3	16. Saya sudah memahami materi pergaulan remaja dengan baik		✓		
2	17. Saya mampu mejelaskan perilaku pergaulan remaja dengan baik dan lancar			✓	
3	18. Saya mampu menyebutkan dan mencontohkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja		✓		
4	19. Saya berteman dengan siapa saja tanpa membedakan status sosial	✓			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3 20.	Saya akan memihak teman akrab saya yang sedang berselisih			✓	
2 21.	Saya merupakan siswa berprestasi			✓	
3 22.	Saya senang bekerja sama dan mampu melakukan kerja kelompok dengan baik		✓		
2 23.	Saya menerima kekalahan dan kegagalan dengan lapang dada			✓	
3 24.	Saya menerima kritik dan saran dengan lapang dada		✓		
3 25.	Saya menghargai teman yang berbeda pendapat		✓		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 353 /Un.03.1/TL.00.1/02/2019 — 15 Februari 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MAN Kota Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Siti Maimunatuz Zahroh
NIM	:	14110116
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2018/2019
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu**
Lama Penelitian	:	**Februari 2019** sampai dengan **April 2019** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH ALIYAH NEGERI
Jl. Patimura No. 25 Kelurahan Temas Telp./Fax. 0341 592185
web: www.mankotabatu.sch.id email : man_kotabatu@yahoo.com
Kode Pos 65315

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-212/Ma.13.36.01/PP.00.6/05/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu.
Menerangkan bahwa :

Nama	: **Siti Maimunatuz Zahroh**
NIM	: **14110116**
Prodi	: **S1 Pendidikan Agama Islam**
Universitas	: **Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

Telah mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul:
"Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu".
Pada Pebruari 2019 sampai dengan April 2019.

Demikian Surat Keterangan ini, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 02 Mei 2019
Kepala

Sudirman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Siti Maimunatuz Zahroh
NIM : 14110116
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	14-01-2019.	ACC Revisi Penelitian.	
2	29-01-2019.	Instrumen Penelitian.	
3	03-02-2019.	Revisi Instrumen.	
4	26-03-2019.	BAB IV	
5	02-04-2019.	BAB V	
6	8-09-2019.	BAB VI	
7	12-09-2019.	Revisi BAB IV - BAB VI	
8	22-09-2019.	Abstrak.	
9	29-09-2019.	Revisi Abstrak dan ACC ujian.	

Ketua Jurusan

Dr. Marno, M.Ag
NIP.197208222002121001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA MAHASISWA

NAMA	**: SITI MAIMUNATUZ ZAHROH**
NIM	**: 14110116**
TEMPAT TANGGAL LAHIR	**: LAMONGAN, 26 FEBRUARI 1996**
FAKULTAS/JURUSAN	**: FITK/PAI**
TAHUN MASUK	**: 2014**
ALAMAT RUMAH	**: DESA KEBONHARJO RT 01 / RW 03 KECAMATAN JATIROGO KABUPATEN TUBAN**
NO. TELP	**: 085740681790**
ALAMAT EMAIL	**:** arrazahra1426@gmail.com

Malang, 26 April 2019

Mahasiswa,

Siti Maimunatuz Zahroh

NIM. 14110116

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG